

**PENGUNAAN MEDIA *LOOSE PARTS* BAHAN ALAM UNTUK
MENGEMBANGKAN SENI PADA ANAK USIA DINI DI TK
BHAYANGKARI ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**DHEA FARA WINANDA
NIM. 190210033**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/ 1445 H**

**PENGGUNAAN MEDIA *LOOSE PARTS* BAHAN ALAM UNTUK
MENGEMBANGKAN SENI PADA ANAK USIA DINI DI TK
BHAYANGKARI ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

**DHEA FARA WINANDA
NIM. 190210033**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Dr. Heliati Fajriah, S.Ag.,MA
NIP. 197305152005012006

Pembimbing II,



Hijriati, M. Pd.I
NIP. 199107132019032013

**PENGUNAAN MEDIA *LOOSE PARTS* BAHAN ALAM UNTUK
MENGEMBANGKAN SENI PADA ANAK USIA DINI DI TK
BHAYANGKARI ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari/Tanggal :

Rabu, 20 Desember 2023 M
7 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Heliati Fariyah, S.Ag., MA
NIP. 197305152005012006



Hijriati, M.Pd.I
NIP. 199107132019032013

Penguji I,

Penguji II,



Lina Amelia, M. Pd
NIP. 198509072020122010



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

16

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhea Fara Winanda

NIM : 190210033

Prodi : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Media *Loose Parts* Bahan Alam untuk

Mengembangkan Seni Pada Anak Usia Dini di TK Bhayangkari

Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah memalalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemuklan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdaarka aturan yang telah berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Desember 2023

menyatakan,



Dhea Fara Winanda

ABSTRAK

Nama : Dhea Fara Winanda
NIM : 190210033
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penggunaan Media *Loose Parts* Bahan Alam untuk Mengembangkan Seni Pada Anak Usia Dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan
Tanggal Sidang : 20 Desember 2023
Tebal Skripsi : 70 halaman
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA
Pembimbing II : Hijriati, M.Pd.I
Kata Kunci : Media *Loose Parts* Bahan Alam, Seni

Permasalahan seni pada anak dimana ada anak yang tidak mau melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai, saat ditanya mengapa, anak menjawab “sudah bosan” karena kegiatan menggambar tersebut sudah dilakukan setiap harinya. Oleh karena itu, hasil karya anak terlihat masih abstrak dan penuh coretan. Hasil menempel anak juga sama antara satu anak dengan anak yang lain dan tidak adanya kreasi dengan media lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media *loose parts* bahan alam terhadap perkembangan seni anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan. Jenis penelitian ini adalah Eksperimen dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest*, subjek dalam penelitian ini anak usia 5-6 tahun yaitu kelompok B3 yang berjumlah 29 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan juga dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji-t, dan uji validitas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *pretest* dengan rata-rata 47,7% dan *posttest* 76,1%, uji normalitas $0,019 < 0,05$, uji-t dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,25 > 1,701$ dengan signifikansi 0,05. Maka dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *loose parts* bahan alam berpengaruh untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selata

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya kepada kita semua. Tak lupa, shalawat beserta salam kepada junjungan alam yaitu Nabi Muhammad SAW yang membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Atas izin Allah SWT skripsi ini terselesaikan dengan baik dan lancar dengan judul **“Penggunaan Media *Loose Parts* Bahan Alam untuk Mengembangkan Seni Pada Anak Usia Dini di Tk Bhayangkari Aceh Selatan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat bagi calon sarjana di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulisan skripsi ini tidak akan tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan penuh hormat mengucapkan mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof, Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan juga pembimbing 1 yang telah membimbing dan mengarahkan Penulis dengan penuh kesabaran.
3. Ibu Hijriati, M.Pd.I selaku pembimbing 2 yang dengan sabar dan tulus telah membimbing dan memberikan masukan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan para staf yang telah sudi kiranya membantu dalam segala hal.
5. Kepala Sekolah TK Bhayangkari Aceh Selatan beserta para guru yang telah membantu dalam proses penelitian sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan juga saran dari pembaca agar kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki dimasa yang akan datang.

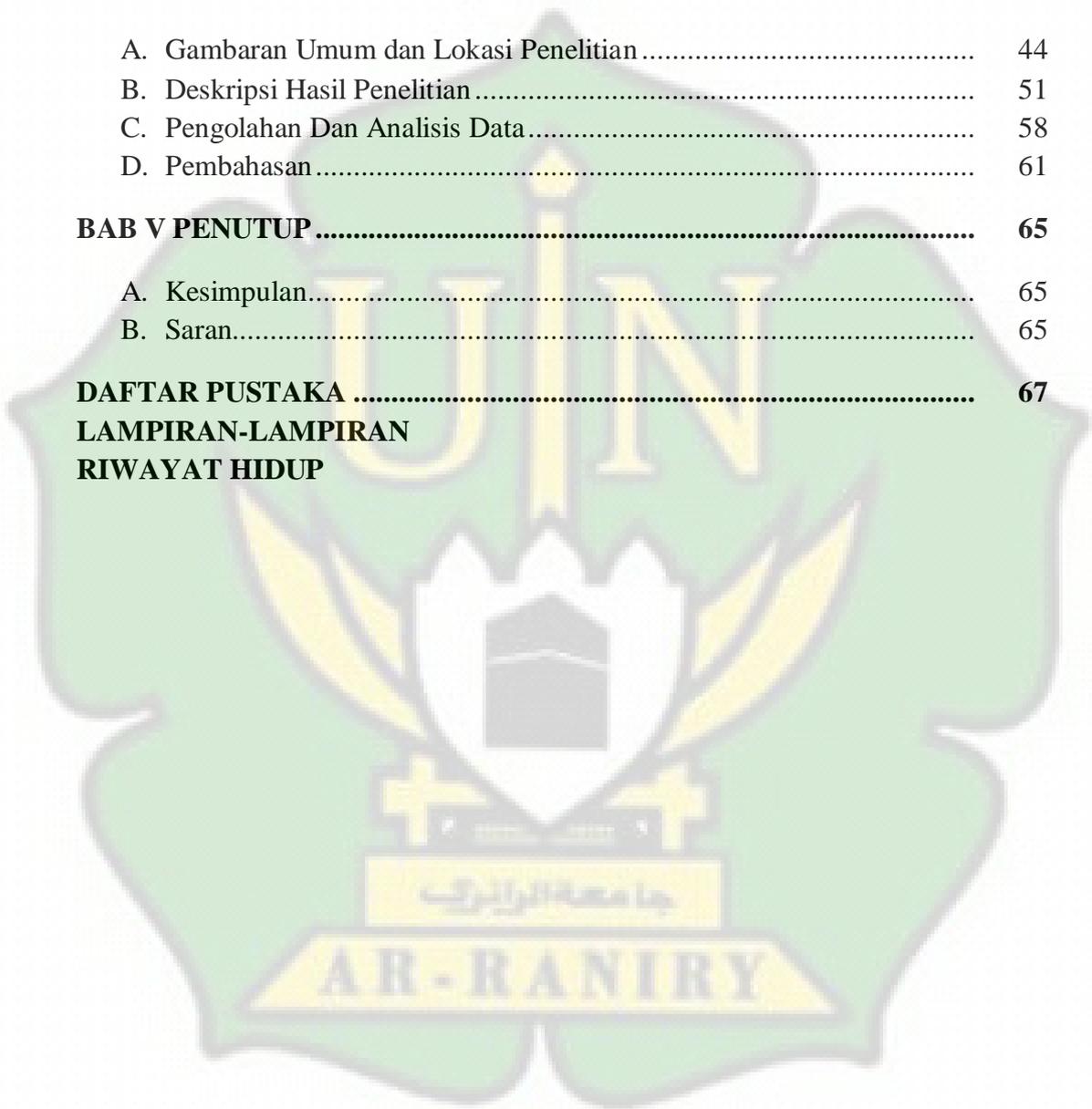
Banda Aceh, 1 Desember 2023
Penulis,

Dhea Fara Winanda
NIM. 190210033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
JUDUL LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Kajian Relevan	7
G. Hipotesis Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Media <i>Looseparts</i> Bahan Alam.....	10
1. Pengertian Media <i>Loose parts</i> Bahan Alam.....	10
2. Karakteristik Media <i>Loose Parts</i> Bahan Alam.....	11
3. Tahapan dalam Penggunaan Media <i>Loose Parts</i>	12
4. Manfaat Penggunaan Media <i>Loose Parts</i> Bahan Alam.....	16
5. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Loose Parts</i>	18
B. Seni	20
1. Pengertian Seni	20
2. Fungsi Seni Bagi Anak Usia Dini.....	21
3. Bentuk Pembelajaran Seni di PAUD	24
4. Strategi Pembelajaran Seni Pada Anak Usia Dini	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Prosedur Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36

F. Instrument Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
C. Pengolahan Dan Analisis Data.....	58
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	33
Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan Anak	37
Tabel 3.3 Indikator Seni Anak Usia Dini	38
Tabel 3.4 Rubrik Penilaian	38
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana	45
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru TK Bhayangkari.....	46
Tabel 4.3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas B3	47
Tabel 4.4 Jadwal Penelitian Di TK Bhayangkari Aceh Selatan	49
Tabel 4.5 Nilai <i>Pre-Test</i>	50
Tabel 4.5 Nilai <i>Post-Test</i>	53
Tabel 4.6 Data Uji Normalitas	56
Tabel 4.7 Uji-t	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Skripsi Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Lampiran Validasi Instrument
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrument
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Anak
- Lampiran 8 : Output SPSS
- Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik sebagai sarana untuk menyampaikan materi belajar sehingga sampai kepada peserta didik.¹ Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena, dengan adanya media pembelajaran maka proses pembelajaran akan lebih menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran juga diharapkan dapat menumbuhkan dampak yang positif, seperti terwujudnya proses pembelajaran yang kondusif dan mencapai hasil yang optimal.²

Pembelajaran yang dilakukan di lembaga PAUD menggunakan media pembelajaran (APE). Karena anak usia dini melakukan pembelajaran sambil bermain, maka media yang digunakan juga harus menarik dan menyenangkan. Kustandi dan Sutjipto berpendapat bahwasanya fungsi dari media pembelajaran adalah agar peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang dengan optimal.³ Di PAUD terdapat enam aspek yang akan dikembangkan pada diri anak, yakni aspek nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional dan juga aspek seni.

¹ Pagarra Hamzah, dkk, 2022, “*Media Pembelajaran*” (Badan Penerbit UNM :Gunungsari), h. 11

² Guslinda dan Kurnia Rita, 2018, “*Media Pembelajaran Anak Usia Dini* “(CV Jakad Publishing : Surabaya), h. 1

³ Sumarseh, Delfi Eliza, 2022, “Penerapan Media Pembelajaran Berbahan Loose Part In Door Untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Volume 5 Nomor 1, h.3

Aspek seni adalah salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak karena merupakan bidang dasar yang harus disiapkan untuk meningkatkan kreativitas pada anak. Kemampuan seni juga harus dikembangkan pada anak usia dini karena seni merupakan kemampuan dasar dalam pengembangan daya cipta, imajinasi dan juga kepribadian anak. Seni adalah kemampuan manusia untuk menciptakan sesuatu serta mengandung unsur keindahan.⁴

Usia dini merupakan masa yang penting untuk mengembangkan kemampuan seni. Anak yang tumbuh dalam lingkungan pendidikan akan mengembangkan kemampuan seni berupa bereksplorasi, bereksperimen dan berimajinasi, berani mencoba dan mengambil resiko. Namun semua itu tergantung pada media pembelajaran yang mendukung perkembangan seni pada anak yang digunakan di sekolah.

Pada penelitian ini mengkaji tentang seni visual. Seni visual ialah seni yang bisa dilihat dengan indra penglihatan. Menurut Malchiodi dalam Alhadi berpendapat bahwa seni visual adalah seni yang dibuat melalui gambar dan lukisan dapat membantu individu mengekspresikan masalahnya. Bukan hal yang penting jika seseorang tidak mampu menggambar atau melukis dengan baik karena apa yang tergambarkan dan terlukiskan akan mencerminkan perasaan serta permasalahan yang sedang dihadapi oleh individu.⁵ Adapun hasil karya seni visual

⁴ Nurlita Sari Dian, 2018, "Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Dengan Teknik Kreasi Cap Jari Warna-Warni Kelompok B TK Pertiwi Puncangsimo Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang" *Jurnal Paud Teratai*, Volume 07 No 01 h.2

⁵ Said Alhadi, 2017, "Integrasi Seni Kreatif dalam Konseling dengan Pemanfaatan Seni Visual", *Jurnal Fokus Konseling* , Vol 3 No. 2, h.110

yang dibuat anak termasuk kedalam seni rupa, karena hasil karya yang dibuat anak dapat dilihat dengan indra penglihatan.

Menurut Sofyan seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Corak seni rupa diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan tujuan estetika.⁶ Seni rupa ialah hasil karya anak yang dapat dilihat, dirasa dan diraba dengan tidak memperhatikan fungsi dari hasil karyanya melainkan hanya untuk menikmati keindahannya saja.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Juli 2023 di TK Bhayangkari Aceh Selatan, ditemukan permasalahan seni pada anak dimana ada anak yang tidak mau melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai, saat ditanya mengapa, anak menjawab “sudah bosan” karena kegiatan menggambar tersebut sudah dilakukan setiap harinya. Oleh karena itu, hasil karya anak terlihat masih abstrak dan penuh coretan. Kegiatan mewarnai anak tidak dilakukan secara tuntas, ini terlihat dari hasil menggambar dan mewarnai anak yang tidak dikerjakan sepenuhnya. Hasil menempel anak juga sama antara satu anak dengan anak yang lain dan tidak adanya kreasi dengan media lain. Padahal, anak bisa bebas mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui media *loose parts* bahan alam. Karena selain jenisnya yang beragam, anak bisa berkreasi dengan idenya sendiri. Hasil karya yang dibuat dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam juga merupakan salah satu bentuk dari seni rupa. Sebenarnya

⁶ Sofyan Salam, 2015, Pengetahuan Dasar Seni Rupa

setiap anak memiliki potensi seni yang ada pada dirinya sendiri, tetapi aspek seni tersebut juga harus dikembangkan dengan memberikan stimulus yang baik. Stimulus ini dapat berupa memberikan kebebasan pada anak untuk mengekspresikan seni yang ada dalam dirinya.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam dapat menumbuhkan semangat, dan menjadi wadah untuk menuangkan ide dan imajinasi serta mengembangkan aspek seni. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih lanjut melalui suatu penelitian dengan judul “ **Penggunaan Media *Loose Parts* Bahan Alam untuk Mengembangkan Seni Anak Usia Dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan** “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah Pengaruh Penggunaan Media *Loose Parts* Bahan Alam untuk Mengembangkan Seni Pada Anak Usia Dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Adakah Pengaruh Penggunaan Media *Loose Parts* Bahan Alam untuk Mengembangkan Seni Pada Anak Usia Dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi 2 macam, yakni manfaat secara teoritis dan juga secara praktis. Adapun kedua manfaat ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan juga memberikan pemahaman tentang pengembangan seni melalui kegiatan bermain dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam mengembangkan seni melalui kegiatan bermain dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pada peserta didik di TK Bhayangkari Aceh Selatan untuk mengembangkan seni melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peluang untuk peneliti selanjutnya dalam konteks yang sama.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berisikan pernyataan tentang variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media *Loose Parts* Bahan Alam

Media adalah alat atau sarana yang bisa membantu seseorang dalam beraktivitas. Media juga berarti sesuatu yang dapat membawa informasi serta pengetahuan dalam proses interaksi langsung antara guru dan peserta didik.

Loose parts adalah media dengan bahan yang dapat dipindahkan, diangkut, digabungkan, direnovasi, dibongkar dan dipasang kembali dengan berbagai cara. *Loose parts* adalah media bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran anak tidak ada habisnya serta juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menganalisa aspek : pemecahan masalah, kreativitas, motorik halus, sains, perkembangan bahasa dan juga seni.⁷

Media *loose parts* bahan alam dalam penelitian ini adalah media yang mudah didapat dan berada dilingkungan sekitar anak, seperti kacang-kacangan, ranting kayu, cangkang siput, kerrang dan batu yang mudah dibawa dan digunakan oleh anak.

2. Seni

Menurut Hebert dalam Magdalena, seni merupakan usaha manusia dalam menciptakan karya seni yang bersifat menyenangkan berdasarkan kepekaan

⁷ Betty yulia W,dkk,2021, “*STEM KREATIF Pembelajaran Berbasis Alam Menggunakan Natural Loose Parts*”,(Jawa Timur : Academia Publication)

perasaan, serta kemampuan dalam menyatukan berbagai unsur seni untuk menciptakan keharmonisan sebagai hasil akhir dari proses penciptaan karya seni.⁸

Seni dalam penelitian ini adalah seni visual, yakni hasil karya seni yang bisa dilihat oleh indra penglihatan. Adapun hasil karya seni visual yang sudah dibuat oleh anak termasuk kedalam seni rupa, karena pada seni rupa anak dapat menuangkan ide dan kreativitasnya sehingga karya yang dihasilkan tercipta sesuai dengan imajinasi anak. Adapun anak usia dini dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 5-6 tahun di TK Bhayangkari Aceh Selatan.

F. Kajian Relevan

Adapun kajian relevan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Pratama dan Dian Sari dengan judul "*Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Metode Seni Rupa: Implementasi di Kelompok Bermain Mawar Indah*" 2023. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa metode seni rupa merupakan pendekatan yang efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini yakni karya seni yang lebih beragam, orisinal, dan menggambarkan pemikiran imajinatif mereka.
2. Penelitian selanjutnya dilakukan Lailatul Maghfiroh dan Naning Yuliani dengan judul "*Pengaruh Kegiatan Paper Clay terhadap Aspek Perkembangan Seni Rupa Pada Anak Usia 4-6 Tahun*" 2022. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa bahwa terdapat perkembangan

⁸ Rotua Magdalena, 2021, "Hidup, Seni dan Teks", *Jurnal Desain : Kajian Bidang Penelitian Desain* Vol.1 No. 1, h. 50

terhadap kegiatan anak dalam menjawab aneka bentuk kreasi yang dibuat menggunakan paper clay dan membentuk bebas terarah dengan berbagai macam kreasi menggunakan paper clay (tema tanaman sun tema buah-buahan) setelah diberikan treatment. Hampir seluruh subjek mengalami peningkatan dalam aspek perkembangan seni rupa setelah diberikan treatment kegiatan paper clay.

3. Penelitian terakhir dilakukan oleh Besse Nirmala dan Maestri Sabrina dengan judul "*Pengaruh Media Loose Parts Terhadap Pengembangan Seni pada Anak*" 2023. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh media loose parts terhadap pengembangan seni di kelompok B2 TK Bina Anak Bangsa Palu. Ini dibuktikan anak mampu menciptakan sajian yang berbeda dari temannya, aspek kecepatan dalam membuat hasil karya dan aspek mencetakan hasil karya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini berfokus pada pengembangan seni anak melalui media *loose parts* bahan alam. Sedangkan penelitian yang pertama tentang menganalisis efektivitas metode seni rupa sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. Penelitian yang kedua mengkaji tentang pengaruh dari *paper clay* untuk perkembangan seni rupa anak. dan penelitian terakhir mengkaji tentang bagaimana pengaruh media *loose parts* terhadap seni pada anak.

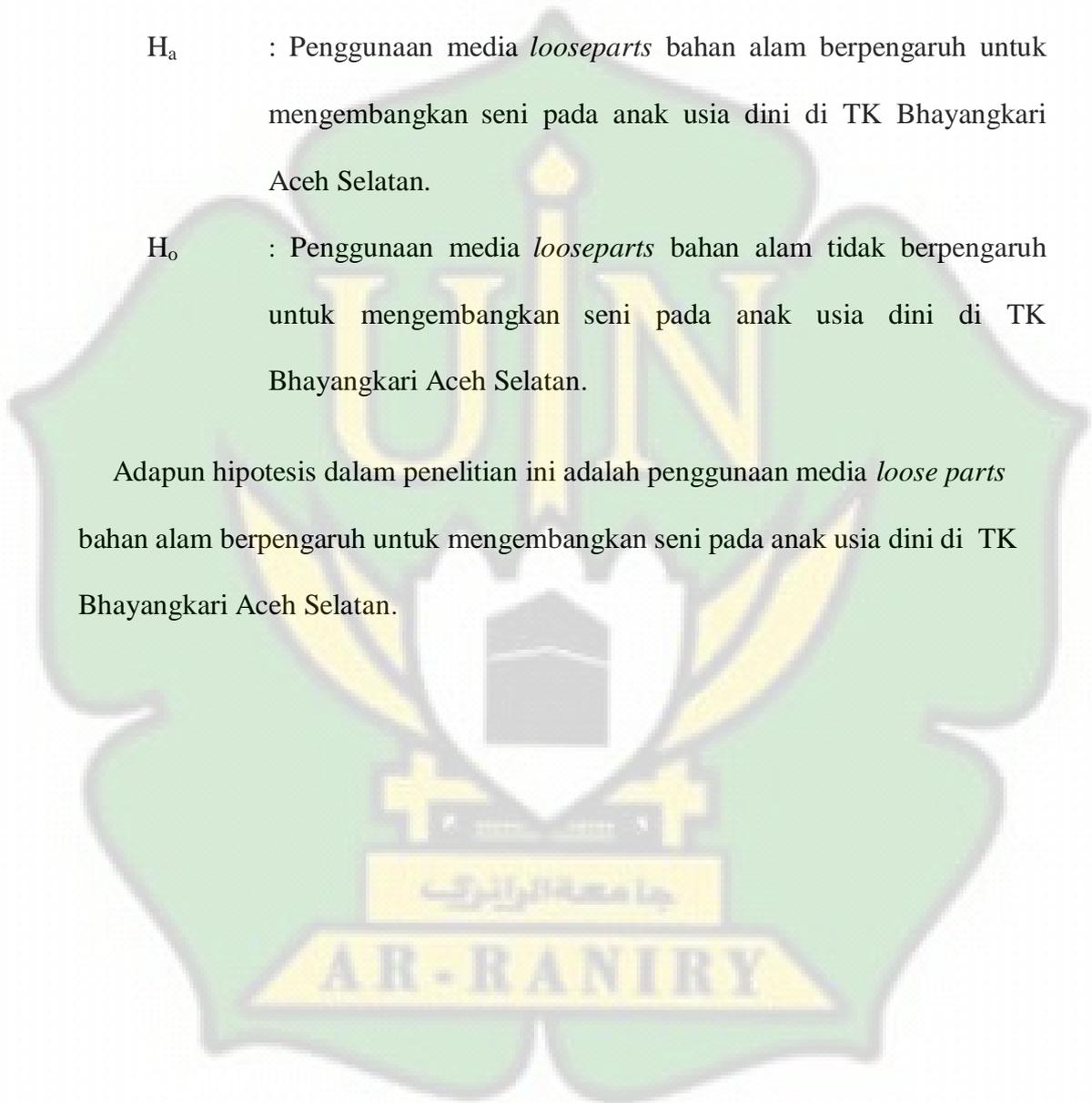
G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Penggunaan media *looseparts* bahan alam berpengaruh untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan.

H_o : Penggunaan media *looseparts* bahan alam tidak berpengaruh untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan media *loose parts* bahan alam berpengaruh untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media *Loose Parts* Bahan Alam

1. Pengertian Media *Loose parts* Bahan Alam

Loose parts berasal dari bahasa Inggris yang artinya bagian yang longgar. Didalam suatu permainan bagian yang longgar ini adalah suatu bahan yang bisa dipindahkan, dibawa, digabungkan, dipisahkan serta dapat dirancang ulang dengan berbagai cara sesuai dengan imajinasinya. Media ini juga berasal dari lingkungan sekitar anak seperti bahan alam dan bahan bekas.⁹

Menurut Whittaker dan Miller dalam Nadia Fauziah, bahan alam merupakan bahan atau material yang ada dialam sekitar. Bahan alam terdapat di alam dan ditemukan di tanah atau bagian dari hewan atau tumbuhan. bahan alam mudah ditemukan disekitar lingkungan anak. bahan alam juga terdapat diluar pintu atau dapat diperoleh dekat tempat tinggal kita.¹⁰ Bahan alam merupakan bahan yang tak terbatas dan juga mudah untuk ditemukan hampir diseluruh lingkungan anak.

Menurut Yukananda dalam Vanni Miza Oktari, media bahan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Media ini sangat murah namun dapat dipergunakan secara efektif dan efesien untuk pembelajaran.¹¹

⁹ Yulianti Siantajani, 2020, "*Looseparts Material Lepasn Otentik Stimulasi PAUD*" (Semarang : PT Sarang Seratus Aksara), h..12

¹⁰ Nadia Fauziah, 2013, "Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak", *Jurnal Ilmiah Visi* Vol.8 No. 1

¹¹ Vanni Miza Oktari, 2017, "Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartikai-63 Padang", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No 1

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan, media *loose parts* bahan alam adalah media yang didapat dialam dan juga dekat dengan lingkungan sekitar anak, seperti batu, ranting kayu, siput, kerang, biji-bijian, daun dan lain sebagainya.

2. Karakteristik Media *Loose Parts* Bahan Alam

Menurut Puspita, media *loose parts* bahan alam sebagai bahan dan alat dalam proses belajar sambil bermain pada anak memiliki beberapa karakteristik, yakni:

- a. Menarik. Media *loose parts* bahan alam yang menarik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak terhadap media yang baru ia coba, sehingga anak akan meningkatkan rasa keingin tahuannya terhadap sesuatu yang menarik baginya. Selain itu bahan media *loose parts* bahan alam juga mudah ditemukan disekitar lingkungan anak.
- b. Terbuka. Ketika anak merancang dan membangun dengan balok ataupun menyatukan jalur kereta api, mereka bertindak seakan-akan sebagai insinyur. Tetapi, ketika anak-anak membuat rumah dari batu maupun ranting kayu maka mereka sedang memecahkan masalah struktural yang anak alami.
- c. Dapat digerakkan/dipindahkan. Media ini dapat disebut sebagai media bagian lepas, anak dapat dengan mudah memindahkan media *loose parts* bahan alam dari satu tempat ketempat lain.¹²

¹² Puspita, W. 2019. "Penggunaan Loose Parts dalam Pembelajaran Dengan Muatan STEAM." *Jurnal Pendidikan Non Formal*, Vol 2 No. 2. h. 19

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik media *loose parts* bahan alam memiliki karakteristik yaitu menarik, terbuka dan mudah dibawa kemana-mana. Sedangkan bahan alam yang digunakan disini adalah bahan yang berasal dari lingkungan sekitar anak, seperti biji-bijian, batu, siput, ranting kayu dan buah cemara.

3. Tahapan dalam Penggunaan Media *Loose Parts*

Media *loose parts* pertama kali dikenalkan pada tahun 1971 oleh Nicholson. Penggunaan media *loose parts* bahan alam dalam kegiatan belajar mengajar di taman kanak-kanak sangat mendukung banyak aspek perkembangan anak terutama dalam aspek seni anak. Penggunaan media *loose parts* memiliki 2 strategi khusus¹³, yakni:

- a. Strategi bermain. Melalui strategi bermain, anak dilatih untuk dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya (kreatif membagi dan memanfaatkan waktu untuk memainkan apa yang anak inginkan agar selesai tepat pada waktunya).
- b. Strategi beres-beres dan menyimpan barang. Melalui strategi ini anak dilatih untuk kreatif menata berbagai komponen yang sudah digunakan agar tetap rapi di tempat penyimpanan yang sudah disediakan.

Penggunaan media *loose parts* juga memiliki beberapa tahapan. Tahapan ini terdiri dari tahapan bermain dari guru dan tahapan anak yang saling berkaitan. Tahapan guru meliputi tahap edukasi, tahap ekspansi, tahap perkembangan dan

¹³ Yulianti Siantajani, *Looseparts Material...*, h. 89-93

tahap membangun makna dan tujuan bermain. Sedangkan tahapan anak meliputi tahap eksplorasi, tahap eksperimen, tahap kreatif dan tahap membangun makna dan tujuan bermain. Tahapan anak dalam penggunaan media *loose parts* bahan alam adalah sebagai berikut:

a. Tahap Eksplorasi

Tahap ekplorasi adalah tahapan awal dimana anak menjelajah benda-benda yang ada dilingkungan sekitarnya. Pada tahap ini, guru memberi pemahaman dalam mengenalkan aturan bermain dan melakukan beres-beres. Tahapan ini juga merupakan tahap pengenalan anak dengan media *loose parts*, dimana anak bebas untuk mengamati dan bertanya untuk memenuhi rasa ingin tahunya. Untuk mengenalkan strategi bermain *loose parts* pada anak, guru dapat melakukan cara sebagai berikut:

1. Kenalkan satu jenis benda dalam jumlah yang terbatas. Seiring waktu, tambahkan beberapa *loose parts*.
2. Taruh dalam tempat yang menarik anak.
3. Bangun rasa ingin tahu anak.
4. Izinkan anak untuk bereksplorasi.
5. Minta anak untuk menunjukkan atau mengeluarkan imajinasinya.
6. Hargai apapun yang anak buat.
7. Dengarkan penjelasan anak, dan berikan provokasi sederhana.

b. Tahap Eksperimen

Tahapan selanjutnya adalah tahapan eksperimen. Tahap ini merupakan tahap dimana anak melakukan uji coba membuat sesuatu sesuai dengan ide dan imajinasi yang muncul dalam diri anak. Dalam tahap ini guru hanya mengarahkan anak dalam melakukan uji coba tersebut. Guru juga bisa memberikan pertanyaan provokasi yang diberikan kepada anak. Provokasi dilakukan untuk memperluas atau mengembangkan ide dan minat dalam diri anak. selain itu, penataan material juga harus diperhatikan pada tahap ini. Penataan (*invitasi*) adalah upaya guru untuk menata material dari media *loose parts* agar anak tertarik untuk memakainya dalam membuat karya seni. Invitasi ini juga memungkinkan anak untuk mengeksplor media *loose parts* dari bahan alam yang merupakan material konkret dalam pembelajaran. Media *loose parts* bahan alam yang ditata akan menawarkan pilihan pada anak untuk lebih berkreasi dalam membuat karya seni.

c. Tahap Kreatif

Tahap terakhir adalah tahap kreatif. Tahapan ini adalah tahapan dimana anak sudah mulai membuat karyanya sendiri. Tugas guru disini hanya menilai dan melakukan dokumentasi saat anak bermain dengan media *loose parts* tersebut.¹⁴ Desi Trianingsih juga menambahkan pada saat tahapan eksplorasi, guru harus mengenalkan strategi atau aturan main pada anak, diantaranya:

- a. Perkenalkan anak satu jenis benda yang ada pada media *loose parts* tetapi seiring waktu guru boleh menambahkan beberapa media *loose parts* lainnya.

¹⁴ Lailatul Mardiah dan Habib Hambali, 2022, "Penggunaan Media Loose Parts untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini", *Journal On Teacher Education* Vol.4 No.1, h. 334-347

- b. Guru harus membangun rasa ingin tahu yang ada pada diri anak sehingga anak juga ikut aktif dalam pembelajaran.
- c. Minta anak untuk mengeluarkan idenya
- d. Hargai setiap karya yang sudah anak buat

Kontribusi dari pemanfaatan media *loose parts* bahan alam sebagai media pembelajaran sangat baik bagi perkembangan siswa. Salah satu indikasinya yaitu sebagai berikut. *Pertama*, media ini dapat meningkatkan kreativitas anak untuk berpikir lancar, yaitu dengan cara guru memberikan kebebasan kepada anak untuk bereksplorasi dan menyelesaikan tugas dengan berbagai cara dan ide sehingga anak dapat membuat hasil karya sesuai dengan keaslian berfikir mereka tanpa diberikan contoh oleh gurunya, serta anak dapat mengkombinasikan media *looseparts* dengan media lainnya sehingga menciptakan hasil karya yang baru dan unik. *Kedua*, penggunaan media *looseparts* bahan alam ini dapat membuat siswa mengetahui nama-nama dari bahan alam. Siswa juga akan memahami, menghargai dan menjaga lingkungan sekitarnya.¹⁵

Langkah atau cara penggunaan media *loose parts* bahan alam dilakukan secara bertahap yaitu pada awal pembelajaran, guru memperkenalkan media *loose parts* bahan alam yang beragam yang terdiri dari berbagai bahan. Menurut Dwiyanah dan Awaliana, cara penggunaan media *loose parts* bahan alam adalah sebagai berikut:

¹⁵ Muzayyanah, 2021, "Kontribusi Media dari Bahan Alam, Bekas dan Sintetis (*Loose Parts*) Pada Kreativitas Aptitude Anak Usia Dini di RA Mamba'ul Hikmah Jember", *The Annual International Conference On Islamic Education* Vol.5, No.1,h.5

- a. Menyiapkan bahan media pembelajaran yang akan digunakan. Adapun bahan media pembelajaran yang digunakan adalah media *loose parts* bahan alam yang terdiri dari biji-bijian, ranting, batu, siput dan lain-lain.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sesuai dengan pembelajaran berbasis media *loose parts* bahan alam.
- c. Membuat skenario pembelajaran¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan dari media *loose parts* bahan alam yakni menyiapkan bahan dari media *loose parts* bahan alam, membuat rencana pembelajaran harian serta membuat skenario pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan terstruktur dan rapi.

4. Manfaat Penggunaan Media *Loose Parts* Bahan Alam

Dalam konteks pembelajaran di PAUD, pembelajaran disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak, karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Pembelajaran yang dilakukan di PAUD adalah pembelajaran yang menyenangkan serta dilakukan sambil bermain. Karena melalui kegiatan bermain, anak belajar banyak hal yang dia jumpai dari lingkungan sekitarnya. Hal itulah yang mendasari prinsip belajar melalui bermain dalam pembelajaran anak usia dini.

Menurut Nugraha dan Siantayani dalam Beata Palmin, anak secara alami sudah mulai belajar tentang lingkungan sekitarnya. Proses belajar tersebut berlangsung sejak anak lahir dan berkembang secara bertahap dengan banyaknya

¹⁶ Dwiyama dan Awaliana, 2021, "Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Loose Parts Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 11 No. 2, h. 145

pengalaman yang dimiliki dari waktu ke waktu. Proses belajar anak dilakukan dengan cara:

- a. Bertahap, sesuai dengan tingkat kematangan berpikirnya
- b. Belajar dari hal yang konkret ke yang abstrak
- c. Anak belajar menggunakan seluruh inderanya dengan melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba.

Media bahan alam adalah media sebenarnya yang dapat dilihat secara jelas dan nyata, dimana media tersebut dapat mewujudkan konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi konkret yang digunakan sebagai bahan ajar.¹⁷ Media *loose parts* bahan alam bisa didapat secara gratis, contohnya seperti batu dan ranting kayu. Walaupun media *loose parts* bahan alam ini murah, namun dapat dipergunakan secara efektif untuk pembelajaran, khususnya pembelajaran anak usia dini. Selain karena berasal dari lingkungan terdekat anak, karya seni yang dihasilkan anak juga beraneka ragam. Anak bebas mengeksplor bahan alam yang ia sukai untuk dibuat sebuah karya seni. Menurut Kulsum, manfaat media *loose parts* bahan alam adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan tingkat kreatif anak dalam bermain.
- b. Meningkatkan sikap kooperatif dan sosialisasi anak.
- c. Anak menjadi lebih kreatif secara fisik.
- d. Memberikan pengalaman bermain yang kaya dan berkualitas yang memungkinkan anak mendapatkan inspirasi.

¹⁷ Beata Palmin, 2023, "Manfaat Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", *Jurnal Lonto Leok* Vol.5 No. 1. h. 2-4

- e. Lebih hemat karena bahan yang digunakan murah dan mudah didapatkan.
- f. Menjadi lebih menarik dengan meningkatkan keterampilan anak karena dapat didesain ulang setian hari.¹⁸

Manfaat lain yang dapat diperoleh dari penggunaan media *loose parts* bahan alam dalam pembelajaran di PAUD adalah sekolah/ guru tidak perlu mengeluarkan biaya mahal, karena bahan alam tersebut bisa didapatkan dengan gratis. Karena bahan-bahan yang dibutuhkan tersebut sangat mudah didapatkan dalam jumlah yang banyak. Selain itu, bahan alam seperti daun dan biji memiliki bentuk dan tekstur yang beragam dan bervariasi sehingga kecerdasan naturalis anak dapat dikembangkan dan bisa mengajarkan anak untuk lebih mencintai dan menghargai alam sekitar.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media *Loose Parts* Bahan Alam

Menurut Nadia Fauziah, kelebihan dari media bahan alam adalah mudah didapat di lingkungan sekitar. Daun-daunan, biji-bijian, batu dan ranting yang digunakan berasal dari lingkungan sekitar, sehingga tidak memerlukan biaya yang besar. Selain itu bahan alam seperti daun dan biji yang memiliki bentuk dan tekstur yang beragam dan bervariasi. Guru dapat memanfaatkan bahan alam sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Kelemahan dari penggunaan bahan alam adalah tidak tahan lama di simpan, seperti daun yang dikumpulkan cepat mengering dan mengkerut sehingga tidak dapat digunakan. Selain itu biji-bijian juga tidak dapat disimpan dalam waktu yang lama karena cepat berjamur dan

¹⁸ Kulsum, Umi, 2022, "Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media *Loose Parts*". *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, Vol 4 No. 2, h. 62

harus sering dibersihkan jika masih digunakan untuk jangka waktu yang lama. Guru harus pintar dalam mengolah media bahan alam yang cepat berubah baik bentuk maupun warna.¹⁹

Menurut Isenberg & Jalongo dalam Nadia Fauziah, keuntungan dari penggunaan media bahan adalah tidak mengeluarkan biaya yang mahal, bahkan tidak mengeluarkan biaya sama sekali. Selain itu bahan-bahan yang dibutuhkan mudah didapat. Penggunaan media ini mendukung anak memulai belajar, menstimulasi imajinasi, mudah untuk mengingat tentang pengalaman yang bermakna dan membangun komunikasi.²⁰ Selain itu, penggunaan media *loose parts* bahan alam juga akan mendekatkan anak pada alam mengembangkan kecerdasan naturalis anak dan anak akan dekat dengan alam. Alam menyediakan banyak hal yang dapat dipelajari. Seperti anak dapat langsung belajar mengenai tanaman, hewan, tanah, batu, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan kelebihan dari media *loose parts* bahan alam adalah mudah didapat dan tidak perlu mengeluarkan biaya apapun. Sedangkan untuk kekurangannya media *loose parts* bahan alam mudah layu seperti daun yang mudah kering dan layu jika digunakan dalam waktu yang cukup lama.

B. Seni

1. Pengertian Seni

Menurut Sugiharto dalam Saripah, seni secara etimologi berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *shani* yang bermakna pelayanan, pemujaan dan

¹⁹ Nadia Fauziah, 2013, Penggunaan Media...,h.29

²⁰ Nadia Fauziah, 2013, Penggunaan Media...,h.26

persembahan titik jadi, pada masa lalu seni sering dikaitkan dengan ritual dan upacara keagamaan yang dikenal dengan sebutan kesenian titik seni adalah fenomena yang kompleks. Sedangkan secara terminology, seni adalah sesuatu yang bersifat indah dan dilihat sebagai produk yang mengagumkan.²¹

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Widyabakti, seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya yang bersifat indah, hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia lainnya. Seni dipandang sebagai sarana komunikasi perasaan manusia. Seni adalah hal yang mendasar dalam pendidikan anak usia dini.²²

Dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini seni adalah suatu hal yang mendasar dan tidak dapat dipisahkan dalam setiap pelajaran. Karena pada fitrahnya anak usia dini menyukai suatu keindahan, kesenangan, dan kegembiraan yang dapat terpenuhi dalam kegiatan seni. Hasil karya yang dibuat dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam adalah salah satu contoh dalam seni rupa. Karena, anak menuangkan ide dan kreativitasnya untuk membuat suatu karya.

Seni rupa adalah cabang seni yang diciptakan dengan menggunakan elemen atau unsur rupa dan dapat diapresiasi melalui indera mata. Unsur rupa adalah segala sesuatu yang berwujud nyata (konkret) sehingga dapat dilihat, dihayati melalui indera mata.²³ Seni rupa yakni sebuah seni yang diciptakan

²¹ Saripah, 2023, "*Bentuk Pengembangan Kemampuan Seni Anak Usia Dini (Konsep, Teori, Dan Aplikasinya)*", (PT Mafiy Media Literasi Indonesia: Sumatra Barat), h. 20

²² Widyabakti Sabatari, 2006, "Seni: Antara Bentuk dan Isi", *Jurnal Imaji*, Vol.4, No.2, h. 239

²³ Farida Mayar, 2022, "*Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*", (Yogyakarta : Deepublish), h.5

dengan menggunakan elemen atau Unsur rupa wujudnya dua dimensi dan tiga dimensi, baik sebagai karya seni rupa murni maupun karya seni yang terpakai.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, seni adalah kemampuan dasar yang sudah ada pada setiap manusia dan setiap manusia juga memiliki kemampuan seni yang berbeda-beda. Pada pembelajaran di PAUD, seni yang diciptakan oleh anak berupa hasil karya yang dibuat sesuai dengan imajinasi dan juga kreasinya. Hasil karya yang sudah dibuat oleh anak menjadi sebuah karya seni visual yang kemudian disebut sebagai karya seni rupa.

2. Fungsi Seni Bagi Anak Usia Dini

Menurut Ardipal dan Sabri dalam Gunada, seni memiliki implikasi yang penting terutama bagi pendidik dan peserta didik. Bagi peserta didik, konteks seni bertujuan untuk memotivasi minat serta potensi yang ada dalam dirinya. Selain itu pendidikan seni juga sangat berperan dalam membangun kecerdasan intelektual, khususnya membangun imajinasi, kreatif dan inovatif dimasa depan jika dipupuk sejak dini.²⁴

Menurut Setiawan dalam Musdalindah menyatakan bahwa pendidikan seni berperan penting untuk merangsang perkembangan belahan otak bagian kanan anak. Pelajaran seni terbukti dapat meningkatkan kepandaian berekspresi anak, pemahaman sisi-sisi kemanusiaan, kepekaan dan konsentrasi yang tinggi, serta

²⁴ I Wayan Agus Gunada, 2022, "Konsep, Fungsi dan Strategi Pembelajaran Seni Bagi Peserta Didik Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 1, No. 2

kreativitas yang gemilang. Dengan begitu, diharapkan anak yang diberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat seninya.²⁵

Seni bagi anak-anak merupakan kegiatan bermain, berekspresi, dan kreatif yang menyenangkan. Seni untuk pendidikan difungsikan sebagai media untuk memenuhi fungsi perkembangan anak, baik fisik maupun mental. Fungsi seni bagi anak usia dini adalah sebagai berikut:

a. Seni Sebagai Media bermain

Peristiwa menggambar atau membuat benda-benda menjadi alih fungsi ini lebih dimaksudkan anak sebagai kegiatan bermain. Anak memperlakukan gambar sebagai bayangan objek yang tidak ditemukan dilingkungan sekitar. Seni sebagai media bermain juga meliputi: bermain imajinasi, permainan ide dan permainan fisik.

b. Seni sebagai media berkomunikasi

Tidak setiap anak mempunyai perkembangan bicara dan mengutarakan pendapatnya secara lisan, oleh karenanya gambar dapat digunakan sebagai alat untuk mengutarakan pendapat.

c. Seni sebagai ungkapan rasa

Kegiatan ini dilakukan dengan sadar maupun hanya sekedar mencoret kertas atau dinding, kesemuanya ini tetap diakui sebagai karya rupa atau gambar.

d. Seni untuk mengutarakan ide, gagasan dan angan-angan

²⁵ Musdalindah, dkk, 2020, "Karakteristik Gambar Pemandangan Anak Usia Dini Pada Kelompok Bermain Harapan Bunda Di Desa Era Baru Kabupaten Sinjai", *Jurnal Program Studi Pendidikan Seni Rupa*, h. 5

Kegiatan anak ingin mengutarakan ide dan gagasan yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Ingatan peristiwa masa lalu anak yang sangat terkenang pada suatu ketika bercampur dengan keinginan. Karya seni yang dilakukan oleh anak lebih cenderung kepada kebutuhan biasa sebagai makhluk hidup yang harus bercerita kepada orang lain, atau membayangkan sesuatu seiring dengan perkembangan usianya.²⁶

Seni adalah ekspresi dan tujuan sebenarnya dari seni adalah untuk mengkomunikasikan perasaan melalui tatanan bentuk plastis yang harmonis. Sedangkan arti dari keindahan itu sendiri sebenarnya lebih mengacu pada perasaan yang dikomunikasikan lewat tata bentuk itu. Harbert dalam Matius mengungkapkan bahwa terdapat diantara persepsi indrawi manusia. Dalam hal ini seni dan keindahan biasanya dikaitkan dengan estetika dalam perkembangan estetika dipahami sebagai cabang ilmu yang mempelajari tentang seni titik kondisi yang ada berkaitan dengan seni dapat menimbulkan pandangan perbedaan tentang keindahan yang kemudian melahirkan dua teori yaitu objektif dan teori subjektif.

a. Teori Objektif

Menurut teori objektif keindahan adalah kesan yang terdapat pada objek atau karya seni rupa dengan ciri-ciri, sifat, kualitas keindahan yang dihasilkan dari kesatuan unsur seni yang digunakannya. Misalnya Indah mirip dengan alam seperti keindahan yang ada pada sebuah lukisan pemandangan alam titik setiap karya seni rupa dapat dinikmati secara objektif mengenai ada atau tidak adanya kesan keindahan.

²⁶ Sariyah, 2023, "*Bentuk Pengembangan...*", h. 21-23

b. Teori Subjektif

Menurut teori subjektif beranggapan bahwa suatu benda atau seni rupa dikatakan indah bila dapat menimbulkan perasaan seseorang yang bersifat individual. Keindahan tidak melekat pada karya yang diapresiasi melainkan pada perasaan seseorang pada saat menghayati keindahan suatu karya seni.²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi seni ada 4, yakni seni sebagai media bermain, seni sebagai media berkomunikasi, seni sebagai ungkapan rasa dan seni untuk mengutarakan ide, gagasan dan angan-angan. Adapun seni rupa pada anak usia dini mempunyai tujuan untuk mengekspresikan dan bisa membuat karya seni dengan kreativitasnya sendiri.

3. Bentuk Pembelajaran Seni di PAUD

Menurut Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar dalam buku, Pengembangan Seni di Taman kanak-Kanak merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang disiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Ada 6 fungsi dari pengembangan seni di taman kanak-kanak yaitu:

1. Melatih ketelitian dan kerapian anak
2. Mengembangkan fantasi dan kreativitas anak
3. Melatih motorik halus anak
4. Memupuk pengamatan, pendengaran dan daya cipta anak
5. Mengembangkan imajinasi anak

²⁷ Farida Mayar, 2022, "*Seni Rupa...*", h.7

6. Mengenalkan cara mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang telah dikuasai oleh anak.²⁸

Pembelajaran seni pada usia dini sangatlah penting, karena dapat membantu anak mengungkapkan sesuatu yang sudah mereka ketahui dan rasakan dan diungkapkan melalui sebuah karya seni. Adapun kegiatan pembelajaran seni yang dilakukan anak usia dini umumnya dapat berupa menggambar dan mewarnai, bermain *play dough* dan plastisin, bermain *loose parts*, membuat karya seni mosaik, manik-manik, *finger painting* dan juga kolase. Aspek seni pada anak akan berkembang juga tak luput dari pemberian rangsangan/stimulus dari orangtua maupun guru disekolah.

Pembelajaran seni pada anak-anak tentu berpusat pada pemaknaan seni menurut anak-anak itu sendiri, dan bentuknya tentu kembali pada minat dan respon mereka terhadap seni-seni yang ada. Namun secara umum dalam konteks seni secara empiris, bentuk-bentuk seni tersebut terbagi atas media yang menjadi sarana individu dalam mengekspresikan sisi keseniannya.

Berdasarkan bentuk medianya, seni terbagai atas seni rupa, seni suara, seni gerak, dan seni sastra. Seni rupa merupakan bentuk seni yang menggunakan media-media rupa baik dua dan tiga dimensi seperti lukisan, patung, dan sebagainya.²⁹ Berkaitan dengan hal tersebut maka bentuk-bentuk seni pada pembelajaran seni anak usia dini tentu merujuk kepada bentuk-bentuk tersebut

²⁸ Gelinda dan Kurnia Rita, 2021, "*Media Pembelajaran Anak Usia Dini*", (Surabaya : CV Jakad Publishing), H. 94

²⁹ I Wayan Agus Gunada, 2022, "Konsep, Fungsi...,h.116-117

namun tentu akan lebih sederhana dibandingkan jenjang pendidikan selanjutnya. Misalkan pada sisi seni rupa maka pembelajaran seni seperti pada kegiatan mewarnai bentuk-bentuk yang sudah ada dan disediakan oleh pendidik, atau menggambar bentuk sederhana kemudian diwarnai.

Aktivitas berkesenian berhubungan pula dengan kreativitas keterampilan. Kreativitas adalah bagian dari kegiatan bereproduksi atau berkarya termasuk dalam bidang seni rupa. Hal ini didasari oleh lekatnya proses penciptaan sebuah karya seni dengan kegiatan terampil kreasi meskipun kadar kepekaan dan daya kreativitas pada setiap seseorang seniman berbeda-beda sesuai bakat yang dimilikinya, namun faktor keterampilan akan menentukan kualitas daya cipta. Selain itu kreativitas atau daya cipta seniman bisa juga lahir melalui suatu keadaan dan tantangan yang dihadapi yang dihadapinya, sehingga kreativitas dapat berupa hasil karya seni yang mempunyai nilai ekspresi unik indah dan kesan lainnya.

Secara khusus, kreativitas berkarya seni rupa diartikan sebagai kemampuan menemukan, mencipta, membuat, merancang ulang dan memadukan suatu gagasan baru maupun lama menjadi kombinasi baru yang divisualkan ke dalam komposisi karya seni rupa dengan didukung kemampuan terampil yang dimilikinya.³⁰

Media atau bahan dan peralatan seni rupa yang dimaksud adalah suatu yang dapat digunakan untuk memvisualkan ide gagasan, kreativitas keinginan dalam

³⁰ Farida Mayar, 2022, "*Seni Rupa...*", h.10

berkarya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi. Media seni rupa yang dilihat jenisnya dapat berupa:

1. Bahan alam dari tanaman contohnya bunga segar, bunga kering, daun, kulit pohon, pelepah, lidi, kayu, bambu, rotan, kacang-kacangan, biji-bijian, dan lain-lain. Bahan tanah liat seperti tanah liat warna merah abu-abu dan putih.
2. Bahan dari jamur seperti warna hijau, putih, coklat dan lain-lain. Bahan dari batu seperti kerikil. Bahan dari cangkang kerang tiram cangkang telur dan lain sebagainya.
3. Bahan buatan yang merupakan hasil pengolahan dari bahan baku, contohnya kertas plastik pita cat lem kain benang manik-manik spons atau busa kawat dan lainnya.
4. Bahan bekas seperti logam atau kaleng kaca, botol plastic, kardus, kotak nasi atau snack dan lain sebagainya.

Karakteristik yang spesifik setiap jenis bahan dapat dijadikan pertimbangan melakukan praktikum seni rupa karakteristik bahan seni rupa berkaitan dengan proses dan teknik dasar penggarapan suatu model atau bentuk karya seni rupa. Serta peralatan serta tempat dihadapkan dapat menimbulkan minyak berkreasi seni, yang bisa berdampak pada kualitas hasil karya seni rupa yang dibuat

Menurut Baret dalam Lowenfeld kreativitas salah satu seperangkat kemampuan seseorang³¹ yang meliputi:

- a. Kepekaan mengamati berbagai masalah melalui indra.
- b. Kelancaran mengeluarkan berbagai alternatif pemecahan masalah.
- c. Keluwesan melihat atau memandang sesuatu masalah serta kemungkinan jawaban pemecahannya.
- d. Kemampuan merespon atau membuahkan gagasan dalam pemecahan masalah orisibilitas yang biasa atau yang umum ditemukan .
- e. Kemampuan yang berkaitan dengan keunikan cara atau mengungkapkan gagasan dalam menciptakan karya seni kemampuan mengabstraksi hal-hal yang bersifat umum dan mengaitkannya menjadi hal-hal yang spesifik.
- f. Kemampuan memadukan atau mengkombinasikan unsur-unsur seni menjadi karya seni yang utuh dan kemampuan secara terpadu dalam keseluruhan unsur-unsur seni ke dalam tatanan yang selaras.

Jadi dapat disimpulkan etiap anak memiliki kebutuhan mengekspresikan diri yang berbeda. pendidikan seni dapat memberikan wadah kepada anak untuk mengekspresikan perasaannya melalui karya seninya sendiri. Selain itu, seni juga bisa digunakan sebagai pengembangan potensi kreatif pada anak, dimana potensi ini ditandai dengan kemampuan anak yang berpikir kritis, rasa ingin tahu yang besar, percaya diri dan terbuka terhadap pengalaman baru.

³¹ Baret, 2020, "*Seni Dan Daya Hidup Dalam Perspektif Quantum*", (Jakarta : Deepublish), H. 6

4. Strategi Pembelajaran Seni Pada Anak Usia Dini

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran anak usia dini. Ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni:

- a. Strategi pengorganisasian pembelajaran
- b. Strategi penyampaian pembelajaran
- c. Strategi pengelolaan pembelajaran

Adapun strategi pembelajaran di PAUD, yaitu: strategi pembelajaran yang berpusat pada anak, strategi pembelajaran melalui bermain, strategi pembelajaran terpadu dan strategi pembelajaran bercerita.³²

Sanjaya dalam Gunada berpendapat bahwa secara umum terdapat beberapa jenis strategi pembelajaran yang ada diantaranya, strategi pembelajaran ekspositori, inkuiri dan kooperatif. Strategi pembelajaran ekspositori mengedepankan proses pembelajaran langsung yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik, strategi Inkuiri melibatkan pemecahan masalah berdasarkan pengembangan kemampuan berpikir kritis secara mandiri, sedangkan strategi kooperatif berpusat kepada pembentukan tim atau kelompok-kelompok agar peserta didik dapat belajar bersama yang didalamnya terdiri atas peserta didik dengan karakteristik yang berbeda-beda.

Selain itu terdapat pula beberapa jenis strategi pembelajaran yang lain diantaranya *discovery*, *problem based learning*, strategi berbasis proyek dan berbasis saintifik. Strategi *discovery* mengacu kepada pelibatan peserta didik

³² Mega Nurrisalia dan Yanti, 2022, “*Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Nonformal*”, (Jakarta : Bening Media Publishing) h. 44-48

untuk mengorganisasi dan mengeksplorasi serta menganalisa potensinya dalam pengetahuan secara mandiri untuk memecahkan berbagai masalah atas pengetahuan yang dibelajarkannya.³³

Sulistiyarsi dalam Gunada berpendapat bahwa pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* merupakan strategi yang berpusat pada proses yang bersifat kontekstual untuk mengembangkan kemampuan peserta didik pada suatu proyek-proyek tertentu. Bermawi dan Fauziah juga dalam I Wayan Agus Gunada berpendapat bahwa strategi *saintifik* berpusat kepada proses mengkonstruksi pengetahuan melalui tahapan-tahapan ilmiah, melalui proses mengamati hingga memverifikasi pengetahuan yang didapat.³⁴

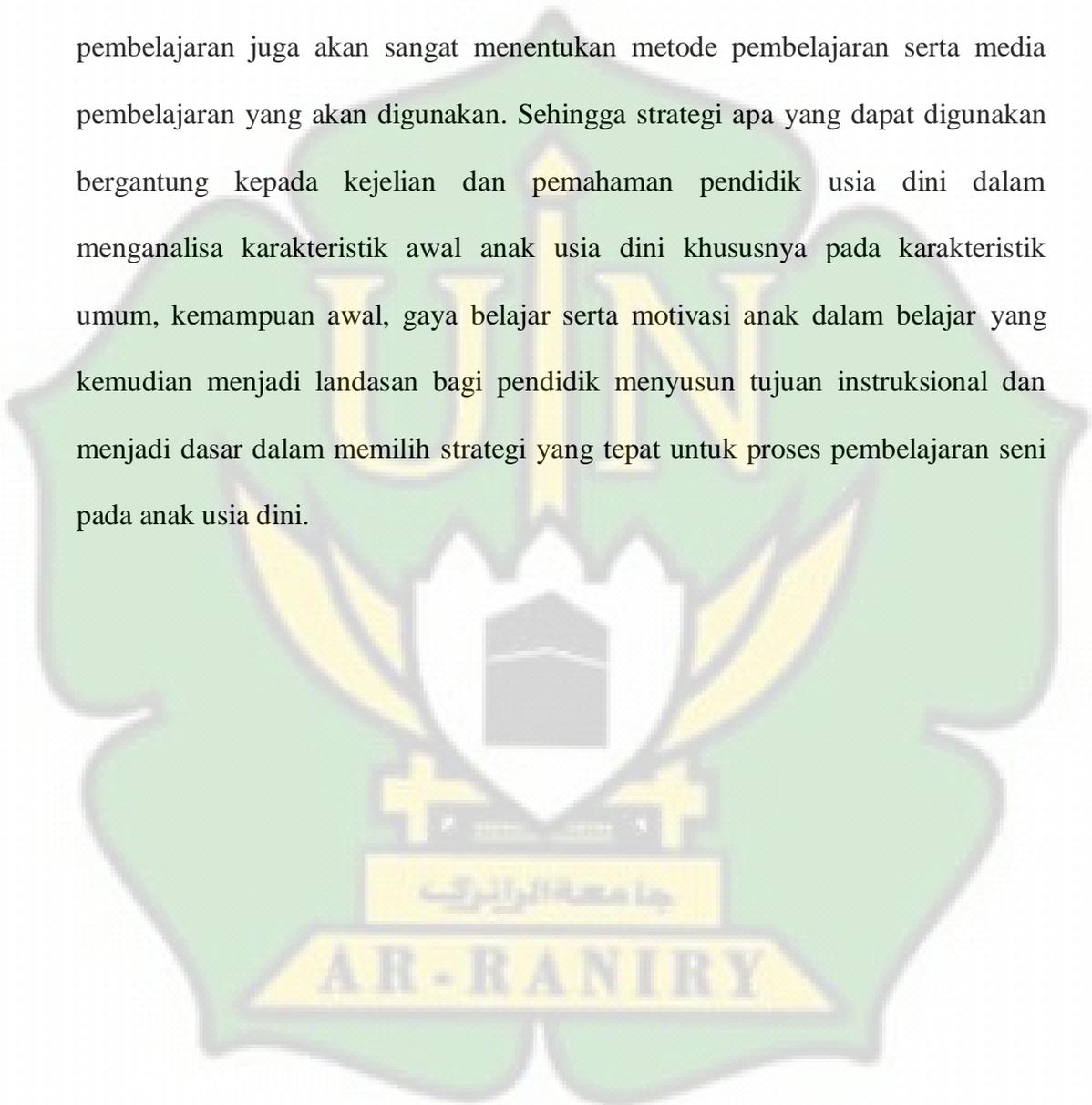
Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran mengacu kepada seperangkat rencana yang disusun untuk mencapai tujuan, dimana masing-masing model strategi berdasarkan konsep tertentu dan memiliki karakteristik yang menjadi ciri khasnya. Pada proses pembelajaran seni dalam pendidikan anak usia dini, maka pemilihan strategi pembelajaran tentu harus memperhatikan kebutuhan, situasi dan lingkungan belajar peserta didik.

Hal ini akan sangat mempengaruhi terutama pendidik harus memahami bahwa setiap individu anak memiliki karakter yang berbeda sehingga perlu untuk memilih strategi yang tepat. Dalam prosesnya, pemilihan ini juga harus menekankan pada sejauh mana tujuan pembelajaran seni yang dilakukan, apakah pembelajaran seni sebagai media rekreasi atau hiburan kepada anak-anak, atau

³³ Ana, N. Y, 2018, "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol.2 No. 1.h. 21–28

³⁴ I Wayan Agus Gunada, 2022, *Konsep, Fungsi...*, h.119-120

pembelajaran seni yang ditujukan untuk pengembangan dan merangsang minat anak atas potensi seni yang dimilikinya. Sehingga setiap tujuan yang berbeda maka pemilihan strategi yang digunakan juga berbeda. Pemilihan strategi pembelajaran juga akan sangat menentukan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang akan digunakan. Sehingga strategi apa yang dapat digunakan bergantung kepada kejelian dan pemahaman pendidik usia dini dalam menganalisa karakteristik awal anak usia dini khususnya pada karakteristik umum, kemampuan awal, gaya belajar serta motivasi anak dalam belajar yang kemudian menjadi landasan bagi pendidik menyusun tujuan instruksional dan menjadi dasar dalam memilih strategi yang tepat untuk proses pembelajaran seni pada anak usia dini.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana awal hingga akhir penelitian dan menentukan arah atau tujuan penelitian yang akan dilakukan.³⁵ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.³⁶

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian treatment atau perlakuan terhadap subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre- Eksperimental Designs*. Disebut *Pre- Eksperimental Designs* karena desain pada penelitian ini belum merupakan desain sungguh-sungguh. Penelitian *Pre-Ekperimental Designs* dengan pendekatan *one group pretest-pottest* dimana rancangan ini hanya menggunakan satu kelompok subjek, pengukuran dilakukan sebelum *pretest* dan sesudah *posttest* perlakuan. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai hasil dari perlakuan.³⁷

³⁵ Husnul Khatimah dan Restu Wibawa, 2017, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol.2 No.2 E hal 78

³⁶ Siyoto Sandu dan Sodik Ali, 2015, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta : Literasi Media Publishing), h. 19

³⁷ Notodmojo, 2012, "*Metodologi Penelitian Kesehatan*", (Jakaarta: Rineka Cipta), h. 67

Table 3.1. Rancangan Penelitian *One Group Pre-Test dan Post-test*.

Pre-test	Treatment	Post-test
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁: Nilai *pre-test* (hasil observasi awal perkembangan seni sebelum diberikan perlakuan media *loose parts* bahan alam)

X: *Treatment* (kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam)

O₂: Nilai *post-test* (perkembangan seni setelah diberikan perlakuan menggunakan media *loose parts* bahan alam)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Bhayangkari Aceh Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan di kelas B3 dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Objek penelitian dapat berupa manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa. Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.³⁸ Adapun populasi pada penelitian ini adalah

³⁸ Arfatin Nurrahmah, dkk, 2019, "*Pengantar Statistika 1*", (Bandung: Media Sains Indonesia), h. 34

seluruh anak yang berusia 5-6 tahun di TK Bhayangkari Aceh Selatan yang jumlah 89 peserta didik.

2. Sampel

Nizamuddin dkk menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian/perwakilan dari para anggota kelompok penelitian.³⁹ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* (acak). Menurut Margono, *simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling.⁴⁰ Adapun sampel pada penelitian ini adalah anak di kelas B3 yang berjumlah 29 peserta didik.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tes awal (pre-test)

Adapun tes awal yang dilakukan adalah dengan mengenalkan terlebih dahulu media *loose parts* bahan alam apa saja yang hendak dipakai. Kemudian anak juga ditanya kembali nama dari bahan alam yang digunakan. Terakhir, anak diberi tugas untuk membuat sebuah karya seni visual dari media *loose parts* bahan alam sesuai dengan imajinasinya. Adapun karya yang dibuat diarahkan untuk sesuai dengan tema dan topik yang digunakan pada hari tersebut. Pada *pre-test* dilakukan penilaian dengan menggunakan lembar observasi.

2. Melakukan perlakuan (*treatment*)

³⁹ Nizamuddin, dkk, "*Metodologi Penelitian*", (Bengkalis: Riau Publisher, 2001), h. 196

⁴⁰ Sinta dan Angelica Ester, "*Metodologi Penelitian Vokasi*", (Yogyakarta : Deepublish Digital), h.52

- *Treatment* hari 1

Pada *treatment* hari 1, melakukan apersepsi atau mengulang kaji tentang nama dari media *loose parts* bahan alam yang akan digunakan. Kemudian, anak diberi unjuk kerja berupa membuat sebuah karya seni visual dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam sesuai dengan imajinasinya. Pada *treatment* hari 1 difokuskan untuk indikator yang pertama yakni anak mengeksplorasi berbagai media seni visual.

- *Treatment* hari 2

Pada *treatment* hari 2, anak diberi unjuk kerja berupa membuat sebuah karya seni visual dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam sesuai dengan imajinasinya. Pada *treatment* hari 2 difokuskan untuk indikator yang pertama yakni anak mengeksplorasi berbagai media seni visual.

- *Treatment* hari 3

Pada *treatment* hari 3, anak diberi unjuk kerja berupa membuat sebuah karya seni visual dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam sesuai dengan imajinasinya. Pada *treatment* hari 3 difokuskan untuk indikator yang pertama yakni anak mengeksplorasi berbagai media seni visual.

3. Melakukan tes akhir (*post-test*)

Pada tes akhir, anak diberikan kebebasan untuk membuat seni visual dengan media *loose parts* bahan alam tanpa adanya arahan. Dan dilakukan penilaian dengan menggunakan lembar observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan.⁴¹ Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan penjajakan langsung terhadap keadaan lingkungan obyek penelitian yang menunjang kegiatan penelitian sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi di TK Bhayangkari Aceh Selatan tepatnya di kelas B3.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian dalam bentuk foto atau gambar, video, tulisan ataupun karya lainnya. Dengan adanya dokumentasi ini maka akan mendukung keabsahan dari penelitian yang dilakukan. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar anak yang sedang melakukan pembelajaran di kelas menggunakan media *loose parts* bahan alam.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk melihat fenomena yang terjadi dilapangan. Adapun instrument yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

⁴¹ Husnul Khatimah dan Restu Wibawa, 2017, "Efektivitas Model...,hal 78

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah catatan-catatan hasil pengamatan yang sudah diamati oleh peneliti. Lembar observasi ini juga berisi catatan dari proses kegiatan pembelajaran siswa. lembar observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara memberikan tanda *checklist* apabila yang diamati sesuai dengan instrument dan juga deskripsi keterampilan sesuai dengan panduan di PAUD. Lembar observasi digunakan untuk melihat peningkatan perkembangan seni pada anak usia 5-6 tahun, dengan kategori sesuai dengan kurikulum merdeka yakni belum muncul dan sudah muncul. Kategori ini ditandai dengan skor 1 (belum muncul) dan 2 (sudah muncul).

Tabel 3.2. Kategori Keberhasilan Anak

No	Pencapaian	Kriteria	Persentase
1.	Belum muncul sama sekali	1	0 % – 25 %
2.	Belum muncul tetapi karya yang dihasilkan mulai tampak	2	26 % 50 %
3.	Sudah muncul tetapi karya yang dihasilkan kurang sempurna	3	51 % - 75 %
4.	Sudah muncul dan karya yang dihasilkan sudah sempurna	4	76 % - 100 %

Keterangan :

1 = Belum Muncul

2 = Sudah Muncul

Tabel 3.3 Indikator Seni Anak Usia Dini

Capaian Pembelajaran	Indikator Seni
Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni	Anak mengeksplorasi berbagai seni visual
	Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai seni visual
	Anak mengungkapkan pikiran dan perasannya menggunakan lebih dari 1 jenis media

Sumber: Badan Standar, Kurikulum dan Assessment Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022

Tabel 3.4. Rubrik Penilaian Hasil Media *Loose parts* Bahan Alam

No	Capaian Pembelajaran	Aspek yang dikembangkan	Skor
1.	Anak mengeksplorasi berbagai seni visual	Anak belum mampu memilih bahan dari media <i>loose parts</i> bahan alam untuk membuat karya seni visual	Belum muncul
		Anak mulai mampu memilih bahan dari media <i>loose parts</i> bahan alam untuk membuat karya seni visual	Belum muncul
		Anak sudah mampu memilih bahan dari media <i>loose parts</i> bahan alam untuk membuat karya seni visual tetapi masih dibantu oleh guru	Sudah muncul
		Anak sudah mampu memilih bahan dari media <i>loose parts</i> bahan alam untuk membuat karya seni visual tanpa di bantu oleh guru	Sudah muncul
2.	Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui seni visual	Anak belum mampu membuat karya seni menggunakan <i>loose parts</i> bahan alam sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya	Belum muncul

		Anak mulai mampu membuat karya seni menggunakan <i>loose parts</i> bahan alam sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya	Belum muncul
		Anak sudah mampu membuat karya seni menggunakan <i>loose parts</i> bahan alam sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya tetapi masih dibantu oleh guru	Sudah muncul
		Anak sudah mampu membuat karya seni menggunakan <i>loose parts</i> bahan alam sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya tanpa dibantu oleh guru	Sudah muncul
3.	Anak mengungkapkan pikiran dan perasannya menggunakan lebih dari 1 jenis media seni	Anak belum mampu menggunakan lebih dari 1 jenis media <i>loose parts</i> bahan alam	Belum muncul
		Anak mulai mampu menggunakan lebih dari 1 jenis media <i>loose parts</i> bahan alam	Belum muncul
		Anak sudah mampu menggunakan lebih dari 1 jenis media <i>loose parts</i> bahan alam tetapi masih memerlukan bantuan guru	Sudah muncul
		Anak sudah mampu menggunakan lebih dari 1 jenis media <i>loose parts</i> bahan alam tanpa bantuan guru	Sudah muncul

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab

masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.⁴² Adapun Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *one sample Kolmogrow-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS versi 29. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

Ha : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Ho : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan P-Value atau Signifikanse (Sig) adalah sebagai berikut:

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka Ho diterima atau data tidak berdistribusi normal

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka Ha diterima atau data berdistribusi normal

2. Uji-t

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum perlakuan dengan data sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan uji-t menurut Supardi sebagai berikut:

⁴² Nikolaus Duli, 2019, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama), h. 73.

1. Rumus mencari Nilai Rata-rata Gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

2. Rumus Uji-t

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{\sqrt{n(n-1)}}}$$

Keterangan

Md : Mean dari perbedaan Pretes dan Postes

Xd : Deviasi skor gain terhadap reratanya

$\sum xd^2$: Jumlah kuadrat deviasi

n : Banyaknya sampel (subjek penelitian)

d.b : Derajat bebas (ditentukan dengan n-1)

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t (t_{hitung}) diatas dibandingkan dengan t dari table distribusi (t_{tabel}). Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t diatas dibandingkan dengan nilai t dari table distribusi $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan dk = n-1 kriteria hipotesis untuk uji satu pihak kanan yaitu :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, terima

H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, terima H_0

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan hasil yang sudah diperoleh adalah sebagai berikut:

H_a : Penggunaan media *loose parts* bahan alam berpengaruh untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan

H_o : Pengaruh penggunaan media *loose parts* bahan alam tidak berpengaruh untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan.⁴³

3. Uji Validitas

Validitas merupakan kesahihan sebuah instrument atau alat ukur untuk mengumpulkan data. Uji ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang ingin diukur adalah uji validitas tujuan dari uji validitas adalah untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Kemampuan sebuah instrument dalam mengukur apa yang akan diukur menjadi istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrument.⁴⁴ Maka alat pengukur harus memiliki kriteria berikut: pertama instrument penelitian harus benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua memiliki intrumen penelitian yang baik seperti kemampuan membedakan data yang bersumber dari variable-variabel yang terlibat dalam penelitian. Adapun uji validitas yang digunakan

⁴³ Supardi, 2013, "*Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*", (Jakarta: Change Publication), h.324-325

⁴⁴ Rahmi Ramadhani & Nuraini, 2021, "*Statistika Penelitian Pendidikan*", (Jakarta: Kencana, 2021), h. 146

dalam penelitian ini dilakukan oleh validator menggunakan lembar validasi instrument



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Profil TK Bhayangkari Aceh Selatan

TK Bhayangkari didikan oleh Yayasan Kemala Bhayangkari dan mulai beroperasi sejak tahun ajaran 1984/1985. Yayasan Kemala Bhayangkari dibentuk berdasarkan Akta Notaris No. 04/1.07/6/B. A/1984.⁴⁵ TK Bhayangkari terletak di Desa Lhok Bengkuang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. TK Bhayangkari terletak dilokasi yang strategis, yaitu dijalan raya dan juga berada satu lokasi dengan Polres Aceh Selatan

TK Bhayangkari mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam Profil Pelajar Pancasila. Sebagai tambahan pemanfaatan teknologi yang menjadi tuntutan sekaligus kebutuhan di dalam perkembangan abad 21. Selaras dengan salah satu dimensi profil pelajar pancasila yakni kreatif dimana dalam penerapannya masuk ke dalam nilai kerja keras dan cerdas. Selain itu nilai profesional secara khusus diterapkan oleh pendidik, tenaga kependidikan namun tidak diterapkan untuk profil kelulusan.⁴⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, bahwasanya TK Bhayangkari Aceh Selatan sudah memakai kurikulum merdeka dan sudah menerapkan pembelajaran berbasis STEAM. Dimana ini juga berkaitan dengan

⁴⁵ Dokumen 1- KTSP TK Kemala Bhayangkari 07 Tahun 2020-2021,h. 2

⁴⁶ Dokumen 1- KTSP TK Kemala Bhayangkari...,h.3

penelitian yaitu mengenai penggunaan dari media *loose parts* bahan alam dan pengaruhnya terhadap perkembangan seni anak di TK Bhayangkari aceh selatan.

2. Visi dan Misi TK Bhayangkari Aceh Selatan

Visi TK Bhayangkari Aceh Selatan adalah terselenggara layanan pendidikan yang mandiri dan berkualitas untuk menghasilkan insan karakter kebhayangkaraan sesuai filsafat pancasila. Adapun misi dari TK Bhayangkari Aceh Selatan ialah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan potensi kecerdasan kognitif dan non kognitif sesuai dengan rentang usia anak dan filsafah pancasila
- b. Mengembangkan potensi anak secara kontekstual sesuai dengan nilai-nilai kebhayangkaraan (beriman, cinta tanah air, demokratis, disiplin, kerja keras dan cerdas, profesional, sederhana, empati, jujur dan ikhlas, adil, teladan dan berintegritas.
- c. Mengembangkan sistem penyelenggaraan pendidikan yang berintegritas transparan dan akuntabel.
- d. Memanfaatkan teknologi dalam pengembangan inovasi pengelolaan dan pembelajaran di satuan pendidikan.
- e. Mengedepankan kolaborasi dalam sistem pengelolaan dan pembelajaran di satuan pendidikan.⁴⁷

3. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan dari TK Bhayangkari Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

⁴⁷ Dokumen 1- KTSP TK Kemala Bhayangkari...,h.5

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar yang kreatif dan inovatif berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global serta mengikuti perkembangan teknologi.
- b. Melaksanakan program unggulan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan kurikuler lainnya.
- c. Melaksanakan kegiatan pembinaan karakter peserta didik berbasis nilai kebhayangkaraan.
- d. Menciptakan manajemen pengelolaan keuangan dan administrasi sekolah yang transparan dan akuntabel.
- e. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing sesuai standar mutu lulusan sekolah Kemala Bhayangkari.
- f. Menggunakan aplikasi berbasis digital dalam pengelolaan tata kelola sekolah
- g. Meningkatkan kinerja kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, yayasan dan komite sekolah untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing
- h. Meningkatkan intensitas kerjasama dengan sekolah mitra dan institusi terkait lainnya.
- i. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- j. Melaksanakan supervisi proses pembelajaran yang terprogram guna meningkatkan mutu pembelajaran

- k. Memaksimalkan kegiatan-kegiatan komunitas belajar kepala sekolah dan guru seperti komunitas guru di sekolah KKG, MKKS, PKG lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada 11 point dari tujuan TK Bhayangkari Aceh Selatan. Dimana tujuan ini akan diwujudkan didalam proses belajar-mengajar di TK tersebut.

4. Sarana dan Prasarana

TK Bhayangkari Aceh Selatan memiliki 6 kelas yang terdiri dari 3 kelas A dan 3 kelas B. setiap kelas yang ada di TK Bhayangkari juga dilengkapi dengan meja dan kursi anak, alat tulis, media pembelajaran, alat kebersihan, kipas angin, jam dan juga rak. Selain itu, TK Bhayangkari juga dilengkapi dengan ruang kepala, aula, mushalla, toilet dan tak lupa APE indoor yang tentunya akan menunjang pembelajaran.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di TK Bhayangkari Aceh Selatan

No	Jenis dan Nama Barang	Jumlah	Keterangan / Kondisi
1.	PERMAINAN INDOOR		
	Lego	1	Baik
	Balok	1	Baik
	Kotak Geometri	2	Baik
	Geometri Meronce	3	Baik
	Puzzle	54	Baik
	Holahop	2	Baik
	Menara gelang	1	Baik
	<i>Loose Parts</i>	10	Baik
2.	PERMAINAN OUTDOOR		
	Perosotan	2	Baik

⁴⁸ Dokumen 1- KTSP TK Kemala Bhayangkari...,h.6

	Jungkat Jungkit	1	Baik
	Ayunan	4	Baik
	Tangga Majemuk	3	Baik
	Putaran	1	Baik
	Jembatan Pelangi	1	Baik
3.	SARANA DAN PRASARANA		
	Meja Guru	6	Baik
	Kursi Guru	12	Baik
	Meja Siswa	147	Baik
	Kursi Siswa	147	Baik
	Papan Tulis	6	Baik
	Lemari	6	Baik
	Perlengkapan Alat Tulis (buku tulis, buku gambar, pensil, krayon, penghapus)		Baik
	Tip dan Drum Band		Baik

Sumber : Data Dokumentasi di TK Bhayangkari Aceh Selatan

5. Daftar Nama Guru dan Peserta Didik Di TK Bhayangkari Aceh Selatan

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru TK Bhayangkari

No	Nama	L/P	Lulusan	Status	Jabatan
1.	Lisa Yunita, S.Pd.SD Nip. 198609152008012001	P	S1 PGSD	PNS	Kepala Sekolah
2.	Ersi Dasmita, S.Pd Nip. 197507112006042002	P	S1 PGSD	PNS	Guru
3.	Rahmawati, S.Pd.AUD Nip. 197201262007012020	P	S1 AUD	PNS	Guru
4.	Yunida, S.Pd Nip. 197407102006042009	P	S1 PGSD	PNS	Guru
5.	Gusmaidar, S.Pd Nip. 197308102007012003	P	S1 PGTK	PNS	Guru
6.	Ukhti Sandari, A.Ma.Pd Nip. 198006012007012002	P	D-II PGTK	PNS	Guru
7.	Mutia, S.Pd Nip. 197109072008012001	P	S1 PAI	PNS	Guru
8.	Yenri Hastuti, S.Pd Nip. 198203022008012001	P	S1 AUD	PNS	Guru

9.	Rizki Yuliana, AM.Pd Nip. 198407162014062004	P	D-II PGTK	PNS	Guru
10.	Susi Irawati Lubis, S.Pd.AUD Nip. 198203042014062007	P	S1 PAUD	PNS	Guru
11.	Ida Nursanti	P	SMA	NON PNS	Guru
12.	Yunita, S.Pd.I	P	S1 PAI	NON PNS	Guru
13.	Aflahatu Zikra, S.Pd	P	S1 PAUD	NON PNS	Guru
14.	Tiara Saida Pebriani, S.Pd	P	S1 PAUD	NON PNS	Operator

Sumber : Data Pendidik di TK Bhayangkari Aceh Selatan

Berdasarkan data pendidik diatas dapat disimpulkan, rata-rata guru yang ada di TK Bhayangkari Aceh Selatan sudah lulusan sarjana PAUD. Hal ini tentu akan menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

Tabel 4.3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas B3

No	Nama	P/L
1.	Adyatma Albi Davi	L
2.	Aisyah Aila Varisha	P
3.	Al Harist	L
4.	Alfarizi Yusuf Siregar	L
5.	Alifiya Maulida Effendi	P
6.	Anggara Hakim Pratama	L
7.	Arsyila Romeesa Farzana	P
8.	Auzan Harun Alfarizqi	L
9.	Falah Malka Al Hanan	L
10.	Irvin Raffasya Salam	L

11.	Jihan Clarissa Putri	P
12.	Lara Adiva	P
13.	M. Aqsha Ash Shidiqy	L
14.	Maliqa Sabhira Anaqi Rizki	P
15.	Meydina Putri Januar	P
16.	M. Pasha Al-Fatih	L
17.	M. Rafif Rifqy	L
18.	M. Rizki Ramadhan	L
19.	M. Zidan	L
20.	M. Zidan Al-Habsyi	L
21.	Nur Almira Reisyah	P
22.	Rafardhan Athalla Yulian	L
23.	Shuan Raffa Rafiski	L
24.	Sulthan Cendekia Barra	L
25.	Syakira Fatiyyaturrahma	P
26.	Syarifah Fauza Maufia	P
27.	Ufaira Nur Afifa	P
28.	Mutawakkil Al-Rasyid	L
29.	Aisyah Ayudia Inara	P

Sumber : Data Peserta Didik Kelas B3

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada satu kelas tepatnya di kelas B3 yang dijadikan kelas eksperimen. Anak di kelas B3 berjumlah 29 anak. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh media *loose parts* bahan alam untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 6 s/d 10 November 2023, dengan jadwal sebagai berikut ;

Tabel 4.4 Jadwal Penelitian di TK Bhayangkari Aceh Selatan

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Kelas
1.	Senin / 6 November 2023	60 menit	<i>Pre-test</i>	B3 (Eksperimen)
2.	Selasa / 7 November 2023	60 menit	<i>Treatment 1</i>	B3 (Eksperimen)
3.	Rabu / 8 November 2023	60 menit	<i>Treatment 2</i>	B3 (Eksperimen)
4.	Kamis / 9 November 2023	60 menit	<i>Treatment 3</i>	B3 (Eksperimen)
5.	Jum'at /10 November 2023	60 menit	<i>Post-test</i>	B3 (Eksperimen)

Sumber : Hasil Penelitian pada tanggal 6 s/d 10 November 2023

Penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen yang diberikan tes awal (*pre-test*) terlebih dahulu yang bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan seni anak. Pertemuan selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) dan diakhir proses pembelajaran dilakukan *post-test*. *Post-test* dilakukan bertujuan untuk melihat hasil perkembangan seni anak dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam. Penilaian yang dilakukan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 3 indikator, yakni:

1. Anak mengeksplorasi berbagai seni visual
2. Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai seni visual
3. Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya menggunakan lebih dari 1 jenis seni

Data hasil penelitian *pre-test* di kelas B3 pada tanggal 6 November 2023 di TK Bhayangkari Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Nilai Pre-Test di Kelas B3 TK Bhayangkari Aceh Selatan dalam Mengembangkan Seni Pada Anak Usia Dini Di TK Bhayangkari Aceh Selatan

No	Nama Anak	Penilaian Indikator 1	Penilaian Indikator 2	Penilaian Indikator 3	Skor	Nilai Rata-rata	Persentase
1	AAD	1	1	3	5	1,67	41,66
2	AAV	2	3	2	7	2,33	58,33
3	AH	1	2	2	5	1,67	41,66
4	AYS	1	1	3	5	1,67	41,66
5	AME	1	2	2	5	1,67	41,66
6	AHP	1	3	1	5	1,67	41,66
7	ARF	1	2	2	5	1,67	41,66
8	AHA	2	2	3	7	2,33	58,33
9	FMA	2	3	2	7	2,33	58,33
10	IRS	1	1	1	3	1,00	25
11	JCP	3	3	2	8	2,67	66,66
12	LA	1	2	1	4	1,33	33,33
13	MAA	2	1	3	6	2,00	50
14	MSA	3	3	2	8	2,67	66,66
15	MPJ	1	2	1	4	1,33	33,33
16	MPA	2	2	1	5	1,67	41,66
17	MRR	3	1	2	6	2,00	50
18	MRR	2	2	3	7	2,33	58,33
19	MZ	2	2	2	6	2,00	50

20	MZA	3	2	1	6	2,00	50
21	NAR	2	3	2	7	2,33	41,66
22	RAY	3	1	1	5	1,67	41,66
23	SRR	2	2	2	6	2,00	50
24	SCB	1	2	3	6	2,00	50
25	SF	3	1	3	7	2,33	58,33
26	SFM	3	2	3	8	2,67	66,66
27	UNA	1	2	1	4	1,33	33,33
28	MA	2	2	1	5	1,67	41,66
29	AAI	1	2	3	6	2,00	50
Jumlah/Total					168,0	56,00	1383,2
Rata-rata/Mean					5,8	1,9	47,7

Sumber : Data Pre-Test di Kelas B3

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diperoleh jumlah skor perkembangan seni anak dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam di TK Bhayangkari Aceh Selatan adalah dengan nilai rata-rata 47,7%, maka tingkat kategori keberhasilan peserta didik dapat dikatakan Belum Muncul.

1. Menentukan Nilai Maksimum dengan menggunakan rumus :

$$\text{Skala Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Pertanyaan} = 3 \times 4 = 12$$

2. Rumus menentukan Persentase adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{5}{12} \times 100\% = 41,66$$

Keterangan :

F : Jumlah Item Pertanyaan

N : Jumlah Skor

3. Rumus Menentukan Rata-Rata :

$$\text{Mean} \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

$$\text{Mean} \frac{1383,2}{29} = 41,7\%$$

Berdasarkan penjelasan diatas diperoleh nilai maksimum = 12 dan nilai persentase = 41.66, sehingga diperoleh rata-rata dari hasil *pretest* anak dikelas B3 adalah 41,7 %.

Selanjutnya dilakukan *treatment* selama 3 hari, yakni pada hari Selasa, Rabu dan Kamis yaitu tanggal 7, 8 dan 9 November 2023. *Treatment* 1 dilakukan pada hari Selasa tanggal 7 November 2023. Pada *treatment* 1, di perkenalkan media *loose parts* bahan alam yang terdiri dari kacang hijau, kacang merah, biji merah, buah cemara, siput laut, kerang, batu dan juga ranting kayu. Sebelum berkarya, anak diberikan aturan main, seperti media yang digunakan tidak boleh dimasukkan kedalam mulut, hidung dan juga telinga agar proses pembelajaran aman dan terkendali. Selanjutnya, anak diberikan unjuk kerja berupa membuat karya bebas dari media *loose parts* bahan alam yang sudah disediakan. *Treatment* I menggunakan tema imajinasiku dengan subtema gejala alam dan topik gempa bumi. Pada *treatment* I, kegiatan lebih difokuskan pada indikator pertama, yaitu anak mengeksplorasi berbagai media *loose parts* bahan alam.

Treatment II dilakukan pada hari Rabu tanggal 8 November 2023. Pada *treatment* II, anak ditanya kembali tentang nama dari media *loose parts* bahan alam dan tidak lupa memberikan arahan dan aturan main pada anak. Setelah itu, anak bebas berkarya dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam tersebut. *Treatment* II difokuskan untuk indikator kedua, yakni anak membuat karya seni

menggunakan media *loose parts* bahan alam dengan imajinasinya sendiri. Selanjutnya, hasil karya anak akan dinilai dengan menggunakan lembar observasi dan juga dokumentasi.

Treatment III dilakukan pada hari Kamis tanggal 9 November 2023. Sama halnya dengan *treatment* II, pada *treatment* III anak juga diberikan arahan tentang cara dan aturan bermain. *Treatment* III lebih difokuskan pada indikator yang ketiga, yakni anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya menggunakan lebih dari 1 jenis media *loose parts* bahan alam. Kemudian anak bebas berkarya dengan media *loose parts* bahan alam. Hasil karya anak akan dinilai dengan lembar observasi dan juga dokumentasi.

Tabel 4.9 Nilai *Post-Test* di Kelas B3 TK Bhayangkari Aceh Selatan dalam Mengembangkan Seni Pada Anak Usia Dini Di TK Bhayangkari Aceh Selatan

No	Nama Anak	Penilaian Indikator 1	Penilaian Indikator 2	Penilaian Indikator 3	Skor	Nilai Rata-rata	Persentase
1	AAD	4	3	2	9	3,67	75
2	AAV	2	3	4	9	3	75
3	AH	3	3	4	10	2,67	83,33
4	AYS	3	3	3	9	3,67	75
5	AME	4	4	4	12	3	100
6	AHP	3	3	3	9	3	75
7	ARF	3	3	3	9	3,33	75
8	AHA	3	3	4	10	3	83,33
9	FMA	4	2	2	8	3,67	66,66
10	IRS	3	4	3	10	3,33	91,66
11	JCP	2	3	2	7	2,33	66,66
12	LA	4	3	3	10	3,33	83,33
13	MAA	2	4	3	9	3,00	75
14	MSA	4	3	2	9	3,00	75
15	MPJ	2	3	4	9	3,00	75

16	MPA	3	3	4	10	3,33	83,33
17	MRR	3	3	3	9	3,00	75
18	MZ	4	4	4	12	4,00	100
19	MZ	3	3	3	9	3,00	75
20	MZA	3	3	3	9	3,00	75
21	NAR	3	3	4	10	3,33	83,33
22	RAY	4	2	2	8	2,67	66,66
23	SRR	3	4	3	10	3,33	83,33
24	SCB	4	2	3	9	3,00	75
25	SF	3	2	4	9	3,00	75
26	SFM	4	4	2	10	3,33	83,33
27	UNA	2	3	3	8	2,67	66,66
28	MA	2	3	4	9	3,00	91,66
29	AAI	2	2	3	7	2,33	66,66
Jumlah/Total					268,0	90,01	2208,3
Rata-rata/Mean					9,2	3,1	76,1

Sumber : Data Post-Test di Kelas B3

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diperoleh data *post-test* dalam bentuk persentase perkembangan kemampuan seni dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam di kelas B3 di TK Bhayangkari Aceh Selatan adalah dengan rata-rata 76,1%. Maka tingkat kategori keberhasilan perkembangan seni peserta didik dikatakan Sudah Muncul.

1. Menentukan Nilai Maksimum menggunakan rumus :

$$\text{Skala Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Pertanyaan} = 3 \times 4 = 12$$

2. Rumus untuk mencari Persentase adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

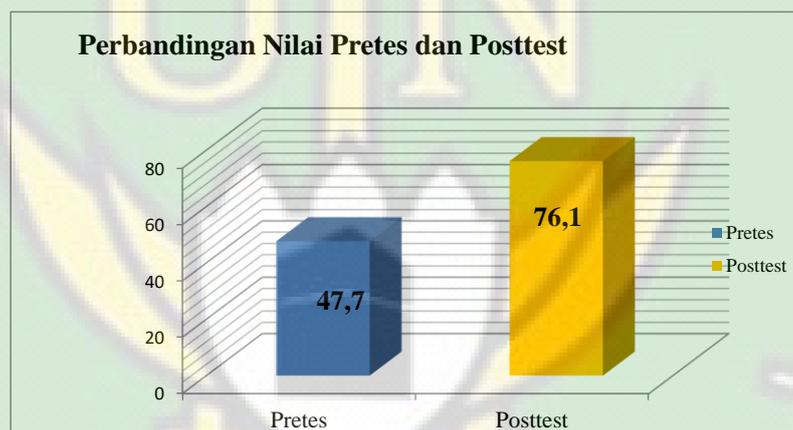
$$\text{Persentase} = \frac{9}{12} \times 100\% = 75$$

3. Rumus mencari Rata-Rata adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean} \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

$$\text{Mean} \frac{2208,3}{29} = 76,1\%$$

Berdasarkan penjelasan diatas diperoleh nilai maksimum = 12 dan nilai persentase = 50 sehingga diperoleh rata-rata dari hasil *posttest* anak dikelas B3 adalah 76,1 %. Diperoleh perbandingan nilai pretes dan posttest yaitu sebagai berikut:



Grafik 4.2 Perbandingan Nilai *Pretes* dan *Posttest*

Diperoleh nilai *pretes* pada grafik berwarna biru yaitu dengan perolehan nilai rata-rata *pretest* dengan persentase 47,7% dan nilai *posttes* pada grafik berwarna kuning dengan perolehan nilai rata-rata persentase 76,1% yang menunjukkan adanya kenaikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang di teliti berdistribusi normal atau tidak normal, uji normalitas diuji menggunakan bantuan program SPSS Versi 29 dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. bentuk hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_o : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Tabel 4.10 Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	pretest	.179	29	.019	.939	29	.093
	posttest	.159	29	.058	.937	29	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas, diperoleh Signifikansi (*Sig*) untuk uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov pre-test* adalah sebesar 0,07 artinya adalah, $Sig. > \alpha$. Maka dapat disimpulkan bahwa Terima H_a , yaitu $0,019 < 0,05$. Sedangkan nilai signikansi (*sig*) *post-test* diperoleh 0,058. Ini berarti berdasarkan aturan pengambilan keputusan, data yang diperoleh merupakan “Data yang berasal dari populasi pada kelas B3 yang berdistribusi normal.”

2. Uji-T

Apabila data berdistribusi normal maka akan dilakukan uji independent sampel test/ T-test, dengan taraf signifikansi $< 5\%$ atau 0.05 . uji independent sampel test/ T-test yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji-T

No	Nama Anak	Pre- test X1		Post-test X2		D	Md	Xd (d-Md)	Xd.2
		Skor	Mean	Skor	Mean	X2-X1			
1	AAD	5	1,67	9	3,67	2	1,17	0,83	0,69
2	AAV	7	2,33	9	3	0,67	1,17	-0,5	0,25
3	AH	5	1,67	10	2,67	1	1,17	-0,17	0,03
4	AYS	5	1,67	9	3,67	2	1,17	0,83	0,69
5	AME	5	1,67	12	3	1,33	1,17	0,16	0,03
6	AHP	5	1,67	9	3	1,33	1,17	0,16	0,03
7	ARF	5	1,67	9	3,33	1,66	1,17	0,49	0,24
8	AHA	7	2,33	10	3	0,67	1,17	-0,5	0,25
9	FMA	7	2,33	8	3,67	1,34	1,17	0,17	0,03
10	IRS	3	1	10	3,33	2,33	1,17	1,16	1,35
11	JCP	8	2,67	7	2,33	-0,34	1,17	-1,51	2,28
12	LA	4	1,33	10	3,33	2	1,17	0,83	0,69
13	MAA	6	2	9	3	1	1,17	-0,17	0,03
14	MSA	8	2,67	9	3	0,33	1,17	-0,84	0,71
15	MPJ	4	1,33	9	3	1,67	1,17	0,5	0,25
16	MPA	5	1,67	10	3,33	1,66	1,17	0,49	0,24
17	MRR	6	2	9	3	1	1,17	-0,17	0,03
18	MRR	7	2,33	12	4	1,67	1,17	0,5	0,25
19	MZ	6	2	9	3	1	1,17	-0,17	0,03
20	MZA	6	2	9	3	1	1,17	-0,17	0,03
21	NAR	7	2,33	10	3,33	1	1,17	-0,17	0,03
22	RAY	5	1,67	8	2,67	1	1,17	-0,17	0,03
23	SRR	6	2	10	3,33	1,33	1,17	0,16	0,03
24	SCB	6	2	9	3	1	1,17	-0,17	0,03
25	SF	7	2,33	9	3	0,67	1,17	-0,5	0,25
26	SFM	8	2,67	10	3,33	0,66	1,17	-0,51	0,26
27	UNA	4	1,33	8	2,67	1,34	1,17	0,17	0,03

28	MA	5	1,67	9	3	1,33	1,17	0,16	0,03
29	AAI	6	2	7	2,33	0,33	1,17	-0,84	0,71
Jumlah		168	56,01	268	89,99	33,98			9,49
Rata-Rata		5,79	1,93	9,24	3,10	1,17			

Sumber: Olah Data Excel

4. Menentukan Nilai Rata-rata Gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{33,98}{29}$$

$$Md = 1,17$$

5. Menentukan Nilai t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{1,17}{\sqrt{\frac{9,49}{29(29-1)}}}$$

$$t = \frac{1,17}{\sqrt{\frac{9,49}{29(28)}}}$$

$$t = \frac{1,17}{\sqrt{\frac{9,49}{812}}}$$

$$t = \frac{1,17}{\sqrt{0,011}}$$

$$t = \frac{1,17}{0,104}$$

$$t = 11,25$$

Maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 11,25 maka selanjutnya menentukan nilai t_{tabel} yang diperoleh dengan cara menentukan nilai yang didasarkan pada taraf signifikan (0,05) dengan derajat kebebasan ($dk = n-1$), sehingga melalui cara tersebut diperoleh t_{tabel} sebagai berikut :

$$T_{\text{tabel}} \quad dk = n-1$$

$$dk = 29 - 1$$

$$dk = 28 (1,70113)$$

Berdasarkan hasil pengelolaan data yang telah dihitung diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,701 menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $11,25 > 1,7011$. Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang berarti pada penggunaan media *loose parts* bahan alam untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan terdapat perbedaan yang signifikan antara perolehan skor *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) dengan sesudah diberikan tindakan (*post-test*). Untuk itu hasil hipotesis diatas menunjukkan adanya pengaruh media *loose parts* bahan alam untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 6 s/d 10 November 2023 di TK Bhayangkari Aceh Selatan. Pada awal penelitian dilakukan pengukuran awal (*pre-test*), yang bertujuan untuk melihat dan dijadikan data awal mengenai kemampuan seni melalui kegiatan belajar dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam. *Pre-test* juga dilakukan sebelum diberikan perlakuan/*treatment*. *Pre-test* dilakukan pada hari Senin tanggal 6 November 2023. Peneliti juga mengenalkan media *loose parts* bahan alam yang sudah dipersiapkan dan sesekali menanyakan nama dari media *loose parts* bahan alam tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas B3, diperoleh nilai rata-rata persentase *pre-test* 47,7%. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil persentase tersebut kategori tingkat pencapaian keberhasilan anak dalam mengembangkan seni adalah Mulai Berkembang (MB).

Selanjutnya, peneliti melakukan *post-test*. *Post-test* adalah tahapan yang dilakukan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*). *Post-test* dilakukan pada hari Jum'at tanggal 10 November 2023. Peneliti memberikan arahan dan aturan main dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam. Setelah itu, peneliti melakukan penilaian harian dengan menggunakan penilaian ceklis yang ada pada lembar observasi serta dibantu oleh guru kelas. Untuk menguji nilai akhir serta melihat keberhasilan *treatment* yang sudah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diukur dengan nilai sebesar 76,1%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari *post-test* dengan kategori keberhasilan anak yakni Berkembang Sangat Baik (BSB).

Pada uji normalitas, dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Uji-t dilakukan untuk pembuktian terhadap hipotesis dan diperoleh t_{hitung} . Pada uji hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), nilai yang diperoleh dari uji hipotesis pada penelitian ini adalah nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 11,25 > 1,70113$. Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a .

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Bhayangkari Aceh Selatan, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh penggunaan media

loose parts bahan alam untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahniyo Wijaya Kuswanto yang menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan atau meningkat penggunaan bahan alam melalui kegiatan mencetak dalam perkembangan kreativitas anak usia dini. Ini bisa dilihat dari penggunaan program statistik yang menunjukkan bahwasanya H_a disetujui dan H_0 tidak disetujui.⁴⁹

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah dan Muthmainah diketahui bahwa penggunaan media *loose part* dapat meningkatkan kreativitas anak. Hal ini terbukti dari hasil uji Wilcoxon di peroleh angka Z untuk kreativitas sebesar -4,145 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ berarti antara nilai pre test dengan nilai post test pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan signifikan. Dengan demikian, rata-rata kreativitas anak sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) diberikan perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan (nyata). Dengan kata lain, media *loose part* dapat meningkatkan kreativitas anak.⁵⁰

Terakhir, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizqy Aisyah Leonia dengan menggunakan soft ware SPSS for Windows untuk menguji hipotesis dengan uji-t, terbukti adanya pengaruh media *loose part* terhadap kemampuan pra menulis anak didaerah Tebing Tinggi kelompok B. Penggunaan media dalam

⁴⁹ Cahniyo Wijaya Kuswanto, 2023, "Penggunaan Bahan Alam Melalui Kegiatan Mencetak Terhadap Kreativitas AUD", *Jurnal Pendidikan Anak* Vol.9 No 1

⁵⁰ Siti Nurjanah dan Muthmainah, 2023, "Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.7 Issue 3, h.3529

proses pembelajaran (seperti media *loose part*) dapat memberikan efek arau pengaruh positif terhadap pelatihan keterampilan pra menulis anak sebelum menulis dengan pena atau pensil, sama seperti kegiatan menulis pada umumnya, media *loose part* ini akan meningkatkan minat belajar anak.⁵¹



⁵¹ Rizqy Aisyah Leonia, 2022, "Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Kecamatan Tebing Tinggi", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 9 No. 2 h. 16

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa media *loose parts* bahan alam berpengaruh untuk mengembangkan seni pada anak usia 5-6 tahun (kelas B) di TK Bhayangkari Aceh Selatan.

Penggunaan media *loose parts* bahan alam untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang telah diperoleh dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,5 > 1,739$, dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Apabila H_a diterima maka penggunaan media *loose parts* bahan alam berpengaruh untuk mengembangkan seni pada anak usia dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dari peneliti terhadap penggunaan media *loose parts* untuk mengembangkan seni pada anak, yakni sebagai berikut:

1. Penggunaan media *loose parts* bahan alam hendaknya memakai jenis bahan alam yang beraneka ragam, sebab akan menambah kreativitas seni yang muncul pada diri anak. Media *loose parts* bahan alam yang beraneka ragam juga akan menambah nilai seni yang ada pada diri anak.

2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memakai jenis bahan alam yang lebih banyak lagi serta dapat mengkreasikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zaini. 2020. Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Vol. 3 No. 1
- Ana, N. Y. 2018. Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol.2 No. 1
- Arfatin Nurrahmah, dkk, 2019, “*Pengantar Statistika 1*”, (Bandung: Media Sains Indonesia)
- Beata Palmin, 2023, Manfaat Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, *Jurnal Lonto Leok* Vol.5 No. 1
- Betty yulia W, dkk. 2021. *STEM KREATIF Pembelajaran Berbasis Alam Menggunakan Natural Loose Parts* (Jawa Timur : Academia Publication)
- Cahniyo Wijaya Kuswanto, 2023, Penggunaan Bahan Alam Melalui Kegiatan Mencetak Terhadap Kreativitas AUD, *Jurnal Pendidikan Anak* Vol.9 No 1
- Dokumen 1- KTSP TK Kemala Bhayangkari 07 Tahun 2020-2021
- Dwiyama dan Awaliana. 2021. Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Loose Parts Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar, Vol. 11 No. 2
- Farida Mayar, 2022, “*Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*”, (Yogyakarta: Deepublish)
- Guslinda dan Kurnia Rita. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (CV Jakad Publishing : Surabaya)
- Husnul Khatimah dan Restu Wibawa. 2017. Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar *Jurnal Teknologi Pendidikan* Volume 2 Nomor 2
- I Wayan Agus Gunada. 2022. Konsep, Fungsi dan Strategi Pembelajaran Seni Bagi Peserta Didik Usia Dini *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 1, No. 2
- Kulsum, Umi. 2022. Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Loose Parts. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, Vol 4 No. 2

- Lailatul Mardiah dan Habib Hambali, 2022, Penggunaan Media Loose Parts untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini, *Journal On Teacher Education* Volume 4 Nomor 1
- Maryam Hadiyanti Siti, dkk. 2021, Analisis Media Loose Part Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini *PAUDIA* Volume 10, No. 2
- Mega Nurrizalia dan Yanti. 2022. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Nonformal*, (Jakarta : Bening Media Publishing)
- Musdalindah, dkk. Karakteristik Gambar Pemandangan Anak Usia Dini Pada Kelompok Bermain Harapan Bunda Di Desa Era Baru Kabupaten Sinjai *Jurnal Program Studi Pendidikan Seni Rupa*
- Muzayyanah. 2021. Kontribusi Media dari Bahan Alam, Bekas dan Sintetis (*Loose Parts*) Pada Kreativitas Aptitude Anak Usia Dini di RA Mamba'ul Hikmah Jember
- Nadia Fauziah. 2013. Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak *Jurnal Ilmiah* Vol.8 No. 1
- Nikolaus Duli. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Nizamuddin, dkk. 2001. *Metodologi Penelitian*, (Bengkalis: Riau Publisher)
- Notodmojo, 2012, "*Metodologi Penelitian Kesehatan*", (Jakaarta: Rineka Cipta)
- Nurlita Sari Dian, 2018, "Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Dengan Teknik Kreasi Cap Jari Warna-Warni Kelompok B TK Pertiwi Puncangsimo Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang" *Jurnal Paud Teratai*, Volume 07 No 01
- Pagarra Hamzah, dkk. 2022. *Media Pembelajaran* (Badan Penerbit UNM : Gunungsari)
- Puspita, W. 2019. "Penggunaan Loose Parts dalam Pembelajaran Dengan Muatan STEAM." *Jurnal Pendidikan Non Formal*, Vol 2 No. 2
- Putri Hana Pebriana, 2017, "Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.1 Issue 1

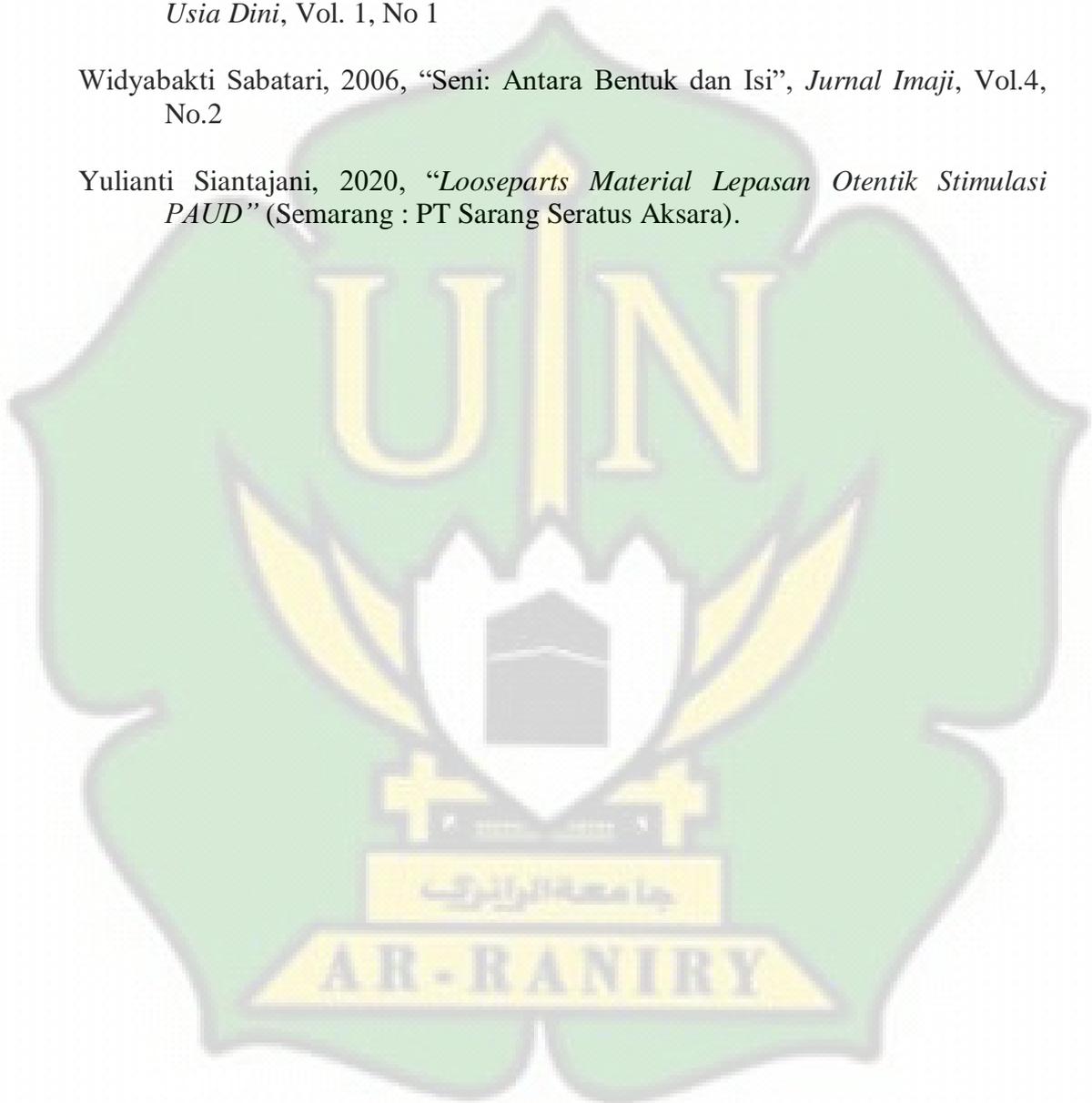
- Putri Hana Pebriana, 2017, Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.1 Issue 1
- Putu Aditya Antara, 2015, Pengembangan Bakat Seni Pada Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Ilmiah* Vol. 10 No. 1
- Rahmi Ramadhani & Nuraini, 2021, “*Statistika Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Kencana, 2021)
- Rizqy Aisyah Leonia, 2022, “Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Kecamatan Tebing Tinggi”, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 9
- Rotua Magdalena, 2021, Hidup, Seni dan Teks, *Jurnal Desain : Kajian Bidang Penelitian Desain* Vol.1 No. 1
- Said Alhadi, 2017, “Integrasi Seni Kreatif dalam Konseling dengan Pemanfaatan Seni Visual”, *Jurnal Fokus Konseling* , Vol 3 No. 2
- Saripah, 2023, “*Bentuk Pengembangan Kemampuan Seni Anak Usia Dini (Konsep, Teori, Dan Aplikasinya)*”, (PT Mafiy Media Literasi Indonesia: Sumatra Barat)
- Saripah, 2023, *Bentuk Pengembangan Kemampuan Seni Anak Usia Dini (Konsep, Teori, Dan Aplikasinya)*, (PT Mafiy Media Literasi Indonesia: Sumatra Barat)
- Sinta dan Angelica Ester, “*Metodologi Penelitian Vokasi*”, (Yogyakarta : Deepublish Digital)
- Siti Nurjanah dan Muthmainah, 2023, “Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.7 Issue 3
- Siyoto Sandu Dan Sodik Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing)
- Sumarseh, Delfi Eliza. 2022. Penerapan Media Pembelajaran Berbahan Loose Part In Door Untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Volume 5 Nomor 1
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication)

Trias Nugraheni, 2022. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Seni Pada Paud
Journal Early Childhood Teacher Education Vol. 05 No 1

Vanni Miza Oktari, 2017, “Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran
Di Taman Kanak-Kanak Kartikai-63 Padang”, *Jurnal Pendidikan Anak
Usia Dini*, Vol. 1, No 1

Widyabakti Sabatari, 2006, “Seni: Antara Bentuk dan Isi”, *Jurnal Imaji*, Vol.4,
No.2

Yulianti Siantajani, 2020, “*Looseparts Material Lepas Otentik Stimulasi
PAUD*” (Semarang : PT Sarang Seratus Aksara).





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-11469/Un.08/FTK/Kp.07.6/10/2023

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi;
- b. bahwa yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Bimbingan Skripsi

KESATU : Menunjukkan Saudara :
1. Dr. Heliati Fajriah, MA
2. Hijriati. M. Pd,I

Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Dhea Fara Winanda
NIM : 190210033
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Loose Parts Bahan Alam untuk Mengembangkan Seni Pada Anak Usia Dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan

- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 Oktober 2023

Dekan,

Santul Huluk

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK. KEMALA BHAYANGKARI
Jln. T. Cut Ali No. 147 Lhok Bengkuang

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: B/485/TK.YKB/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Kemala Bhayangkari 07 Cab Aceh Selatan :

Nama : Lisa Yunita, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK Kemala Bhayangkari 07 Cab Aceh Selatan
Alamat : JL. T. Cut Ali No. 147 Tapaktuan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Dhea Fara Winanda
Nim : 190210033
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Telah selesai melakukan penelitian di TK Kemala Bhayangkari 07 Cab Aceh Selata selama 5 (lima) hari, terhitung mulai tanggal 6 November 2023 s/d 10 November 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Penggunaan Media Loose Parts Bahan Alam Untuk Mengembangkan Seni Pada Anak Usia Dini di TK Kemala Bhayangkari Aceh Selatan.

Demikian surat keterangan ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Tapaktuan, 16 September 2023

Kepala TK Kemala Bhayangkari



[Signature]
LISA YUNITA S.Pd

NIP. 19860915 200801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-305/Un.08/Kp.PIAUD/10/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
Ibu Rani Puspa Juwita, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Dhea Fara Winanda
Nim : 190210033
Judul : Penggunaan *Media Loose Parts* Bahan Alam untuk Mengembangkan Seni Pada Anak Usia Dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan
Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami haturkan terima kasih.

Banda Aceh, 27 Oktober 2023
Ketua Prodi PIAUD,


Heliati Fajriah

LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT

Penggunaan Media *Looseparts* Bahan Alam Untuk Mengembangkan Seni Pada Anak Usia Dini di TK Bhayangkari Aceh Selatan

Nama Sekolah : TK Bhayangkari Aceh Selatan
Kelompok / Usia : B/ 5-6 Tahun
Penulis : Dhea Fara Winanda
Nama Validator : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Pekerja Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu.

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
1.	Format	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas ③ 3. Seluruh penomoran sudah jelas
	2. Pengaturan urutan letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur ③ 3. Seluruhnya sudah teratur

	3. Keragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama ③. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrument	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar 2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar 3. Seluruh bagian instrument terlihat menggunakan format penyusunan yang benar
II	BAHASA	
	1. Kebenaran tata bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak jelas 2. Ada Sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif Bahasa yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak jelas 2. Ada Sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
III	KONTEN SUBTANSI	

	1. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	2. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Lembar instrument ini :

1. Kurang baik
2. Baik
- ③ 3. Baik sekali

b. Lembar instrument ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ③ 3. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran

.....

Banda Aceh, 30 Oktober 2023

Validator,



Rani Puspa Juwita, M.Pd
 NIP. 199006182019032016

PRE-TEST

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
PENGUNAAN MEDIA *LOOSE PARTS* BAHAN ALAM UNTUK
MENGEMBANGKAN SENI PADA ANAK USIA DINI DI TK
BHAYANGKARI ACEH SELATAN MENGGUNAKAN CEKLIS (√)

Nama Anak :

Kelas :

Hari / Tanggal :

Jenis Kelamin :

Petunjuk

1. Berilah tanda ceklis untuk kategori yang sesuai dengan perkembangan anak dengan keterangan :

Skor 1 = Belum muncul sama sekali

Skor 2 = Belum muncul tetapi karya yang dihasilkan mulai tampak

Skor 3 = Sudah muncul tetapi karya yang dihasilkan kurang bagus

Skor 4 = Sudah muncul dan karya yang dihasilkan sudah sempurna

2. Satu rangkap lembar observasi untuk satu anak

No	Indikator	Kegiatan yang diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Anak mengeksplorasi berbagai media seni visual	Anak memilih media <i>loose parts</i> bahan alam untuk membuat karya seni visual.				

2.	Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai media seni visual	Anak membuat karya seni menggunakan <i>loose parts</i> bahan alam sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya.				
3.	Anak mengungkapkan pikiran dan perasannya menggunakan lebih dari 1 jenis media seni dan atau teknik	Anak menggunakan lebih dari 1 jenis media <i>loose parts</i> bahan alam				

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Nip. 198609152008012001

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dhea".

Dhea Fara Winanda

Nim. 190210033

AR-RANIRY

POST-TEST

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
PENGUNAAN MEDIA *LOOSE PARTS* BAHAN ALAM UNTUK
MENGEMBANGKAN SENI PADA ANAK USIA DINI DI TK
BHAYANGKARI ACEH SELATAN MENGGUNAKAN CEKLIS (√)

Nama Anak :

Kelas :

Hari / Tanggal :

Jenis Kelamin :

Petunjuk

1. Berilah tanda ceklis untuk kategori yang sesuai dengan perkembangan anak dengan keterangan :

Skor 1 = Belum muncul sama sekali

Skor 2 = Belum muncul tetapi karya yang dihasilkan mulai tampak

Skor 3 = Sudah muncul tetapi karya yang dihasilkan kurang bagus

Skor 4 = Sudah muncul dan karya yang dihasilkan sudah sempurna

2. Satu rangkap lembar observasi untuk satu anak

No	Indikator	Kegiatan yang diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Anak mengeksplorasi berbagai media seni visual	Anak memilih media <i>loose parts</i> bahan alam untuk membuat karya seni visual.				

2.	Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai media seni visual	Anak membuat karya seni menggunakan <i>loose parts</i> bahan alam sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya.				
3.	Anak mengungkapkan pikiran dan perasannya menggunakan lebih dari 1 jenis media seni dan atau teknik	Anak menggunakan lebih dari 1 jenis media <i>loose parts</i> bahan alam				

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Lisa Yunita, Pa

Nip. 198609152008012001

Peneliti

Dhea Fara Winanda

Nim. 190210033

PRE-TEST

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK BHAYANGKARI ACEH SELATAN

TAHUN AJARAN 2023/2024

Hari/Tanggal : Senin/ 6 November 2023

Minggu : 3

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Tema : Imajinasiku

Subtema : Gejala Alam

Topik : Angin

Waktu : 08.00-11.30 WIB

A. Capaian Pembelajaran : Aspek Seni

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengeksplorasi berbagai seni visual
2. Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai seni visual
3. Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya menggunakan lebih dari 1 jenis media seni

C. Kegiatan diluar Kelas

1. Bernyanyi yel-yel
2. Melafazkan kembali doa sehari-hari
3. Senam

D. Rencana Kegiatan

1. Kegiatan Pembuka
 - Salam
 - Absensi
 - Melafazkan doa sehari-hari

- Melafazkan surah pendek
- Melafazkan hadist
- Shalat dhuha
- Bercakap-cakap tentang topik pembelajaran

2. Istirahat

- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas

3. Kegiatan Inti

- Mengenal huruf yang ada pada kata angin
- Menyusun huruf dan membentuk kata angin
- Membuat kipas dari origami
- Membuat karya seni visual dengan menggunakan media *loose parts* bahan alam

4. Kegiatan Penutup

- Membereskan mainan
- Memberikan penguatan tentang topik hari ini
- Recalling dan memberikan apresiasi kepada anak
- Memberikan informasi tentang kegiatan esok hari
- Melafazkan surah pendek dan doa sehari-hari
- Bernyanyi
- Salam dan pulang

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Eisa Yunita, Pa

Nip. 198609152008012001

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dhea Fara Winanda'.

Dhea Fara Winanda

Nim. 190210033

TREATMENT HARI KE-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK BHAYANGKARI ACEH SELATAN

TAHUN AJARAN 2023/2024

Hari/Tanggal : Selasa/ 7 November 2023
Minggu : 3
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Tema : Imajinasiku
Subtema : Gejala Alam
Topik : Gempa Bumi
Waktu : 08.00-11.30 WIB

A. Capaian Pembelajaran : Aspek Seni

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengeksplorasi berbagai seni visual
2. Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai seni visual
3. Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya menggunakan lebih dari 1 jenis media seni

C. Kegiatan diluar Kelas

1. Bernyanyi yel-yel
2. Melafazkan kembali doa sehari-hari
3. Senam

D. Rencana Kegiatan

1. Kegiatan Pembuka
 - Salam
 - Absensi
 - Melafazkan doa sehari-hari

TREATMENT HARI KE-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK BHAYANGKARI ACEH SELATAN

TAHUN AJARAN 2023/2024

Hari/Tanggal : Rabu/ 8 November 2023

Minggu : 3

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Tema : Imajinasiku

Subtema : Gejala Alam

Topik : Gunung Meletus

Waktu : 08.00-11.30 WIB

A. Capaian Pembelajaran : Aspek Seni

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengeksplorasi berbagai seni visual
2. Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai seni visual
3. Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya menggunakan lebih dari 1 jenis media seni

C. Kegiatan diluar Kelas

1. Bernyanyi yel-yel
2. Melafazkan kembali doa sehari-hari
3. Senam

D. Rencana Kegiatan

1. Kegiatan Pembuka
 - Salam
 - Absensi
 - Melafazkan doa sehari-hari

- Melafazkan surah pendek dan hadist
- Shalat dhuha
- Bercakap-cakap tentang topik pembelajaran

2. Istirahat

- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas

3. Kegiatan Inti

- Mengenal huruf yang ada pada kata Gunung
- Menggambar dan mewarnai
- Bermain bebas dengan media *loose parts* bahan alam

4. Kegiatan Penutup

- Membereskan mainan
- Memberikan penguatan tentang topik hari ini
- Recalling dan memberikan apresiasi kepada anak
- Memberikan informasi tentang kegiatan esok hari
- Melafazkan surah pendek dan doa sehari-hari
- Bernyanyi
- Salam dan pulang

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Lisa Yunita, Pa.

Nip. 198609152008012001

Peneliti

Dhea Fara Winanda

Nim. 190210033

TREATMENT HARI KE-3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK BHAYANGKARI ACEH SELATAN

TAHUN AJARAN 2023/2024

Hari/Tanggal : Kamis/ 9 November 2023

Minggu : 3

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Tema : Imajinasiku

Subtema : Gejala Alam

Topik : Banjir

Waktu : 08.00-11.30 WIB

A. Capaian Pembelajaran : Aspek Seni

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengeksplorasi berbagai seni visual
2. Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai seni visual

C. Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya menggunakan lebih dari 1 jenis media seni

D. Kegiatan diluar Kelas

1. Bernyanyi yel-yel
2. Melafazkan kembali doa sehari-hari
3. Senam

E. Rencana Kegiatan

1. Kegiatan Pembuka
 - Salam
 - Absensi
 - Melafazkan doa sehari-hari

- Melafazkan surah pendek dan hadist
- Shalat dhuha
- Bercakap-cakap tentang topik pembelajaran

2. Istirahat

- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas

3. Kegiatan Inti

- Mengenal kata banjir
- Percobaan tenggelam dan terapung
- Bermain bebas dengan media *loose parts* bahan alam

4. Kegiatan Penutup

- Membereskan mainan
- Memberikan penguatan tentang topik hari ini
- Recalling dan memberikan apresiasi kepada anak
- Memberikan informasi tentang kegiatan esok hari
- Melafazkan surah pendek dan doa sehari-hari
- Bernyanyi
- Salam dan pulang

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Lisa Yunita, Pa

Nip. 198609152008012001

Peneliti

Dhea Fara Winanda

Nim. 190210033

POST-TEST

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK BHAYANGKARI ACEH SELATAN

TAHUN AJARAN 2023/2024

Hari/Tanggal : Jum'at/ 10 November 2023
Minggu : 3
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Tema : Imajinasiku
Subtema : Gejala Alam
Topik : Tanah Longsor
Waktu : 08.00-11.30 WIB

A. Capaian Pembelajaran : Aspek Seni

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengeksplorasi berbagai seni visual
2. Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai seni visual
3. Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya menggunakan lebih dari 1 jenis media seni

C. Kegiatan diluar Kelas

1. Bernyanyi yel-yel
2. Melafazkan kembali doa sehari-hari
3. Senam

D. Rencana Kegiatan

1. Kegiatan Pembuka
 - Salam
 - Absensi
 - Melafazkan doa sehari-hari

- Melafazkan surah pendek dan hadist
- Shalat dhuha
- Bercakap-cakap tentang topik pembelajaran

2. Istirahat

- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Makan bersama
- Bermain bebas

3. Kegiatan Inti

- Menceritakan bagaimana terjadinya longsor
- Menuliskan kembali kata longsor
- Menggambar bebas
- Bermain bebas dengan media *loose parts* bahan alam

4. Kegiatan Penutup

- Membereskan mainan
- Memberikan penguatan tentang topik hari ini
- Recalling dan memberikan apresiasi kepada anak
- Memberikan informasi tentang kegiatan esok hari
- Melafazkan surah pendek dan doa sehari-hari
- Bernyanyi
- Salam dan pulang

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Lisa Yunita

Nip. 198609152008012001

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dhea Fara Winanda'.

Dhea Fara Winanda

Nim. 190210033

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DOKUMENTASI



Gambar 1.1. Dokumentasi *Pre-test*





Gambar 1.2. Dokumentasi *Treatment 1*





Gambar 1.3. Dokumentasi *Treatment 2*



Gambar 1.4. Dokumentasi *Treatment 3*



Gambar 1.5. Dokumentasi *Post-test*